

**PENGARUH AKREDITASI SEKOLAH
TERHADAP MANAJEMEN PEMBELAJARAN
DI SD NEGERI 2 WIROLEGI KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



Oleh :

DEFRI AYU SYAFIRA. R

NIM: 084 103 053

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MARET 2016**

**PENGARUH AKREDITASI SEKOLAH
TERHADAP MANAJEMEN PEMBELAJARAN
DI SD NEGERI 2 WIROLEGI KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

DEFRI AYU SYAFIRA. R
NIM: 084 103 053

Disetujui pembimbing,



Indah Wahyuni, M.Pd
NIP. 19800306 201101 2 009

**PENGARUH AKREDITASI SEKOLAH
TERHADAP MANAJEMEN PEMBELAJARAN
DI SD NEGERI 2 WIROLEGI KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Sabtu


Tanggal : 19 Maret 2016

Tim Penguji

Ketua


Dra. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 19640511 199903 2 001

Sekretaris


Musyarofah, M.Pd
NIP. 19820802 201101 2 004

Anggota

1. Dr. Hj. Titiek Rohanah H., M.Pd ()

2. Indah Wahyuni, M.Pd ()



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. H. Abdullah, S.Ag, M.H.I
NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهِ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya : “ *Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (Q.S. Al Ahzab ayat 21)*”*



* Depag RI, *Al Quran dan Terjemahannya. Q.S Al Ahzab ayat 21*, (Bandung: Jember, 2010)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan kepada

Ibundaku tercinta

Ayahanda tercinta

Adikku tercinta

Saudariku tercinta

Sahabat – sahabatku MPI angkatan 2010

Negeriku kebanggaanku.

Almamaterku, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada kata yang pantas diucapkan selain puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.

Sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta sahabat, keluarga dan seluruh pengikut beliau sampai akhir zaman.

Penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari partisipasi semua pihak yang telah membantu, baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto SE., MM selaku Rektor IAIN Jember yang memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember
2. Dr. H. Abdullah, S.Ag, M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam program perkuliahan yang kami tempuh
3. Dr. Hj.St. Rodliyah, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam, yang selalu memberikan arahan dalam program perkuliahan yang kami tempuh
4. Nuruddin, M.Pd. I, selaku ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Jember yang selalu membimbing kami dalam perkuliahan

5. Indah Wahyuni, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya serta bersedia meluangkan waktu dalam penyelesaian skripsi ini dari awal hingga akhir
6. Drs. Munajat, selaku kepala sekolah SD Negeri 2 Wirolegi beserta segenap jajaran pendidik dan kependidikan yang telah meluangkan waktunya untuk penulis melakukan penelitian
7. Kepala perpustakaan IAIN Jember, yang telah mengizinkan penulis untuk menggunakan buku perpustakaan sebagai referensi dalam penulisan skripsi

Peneliti mengucapkan semoga bantuan bimbingan akan mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat konstruktif sangat diharapkan sebagai upaya pembenahan.

Akhirnya, tiada kata yang penulis harapkan kecuali ridlo Allah SWT semoga penulisan ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Jember, 03 Maret 2016

Penulis

ABSTRAK

Defri Ayu, 2016. *“Pengaruh Akreditasi Sekolah Terhadap Manajemen Pembelajaran Di SD Negeri 2 Wirolegi Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”*

Akreditasi merupakan suatu proses dan hasil. Sebagai proses, akreditasi merupakan suatu upaya BAN-SM untuk menilai dan menentukan status kualitas Sekolah atau Madrasah berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan. Sebagai hasil, akreditasi merupakan status mutu sekolah atau madrasah yang diumumkan kepada masyarakat. Secara realitas dan fakta bahwa sekolah yang telah terakreditasi belum tentu mutu pendidikannya sesuai dengan harapan semua bangsa Indonesia. Hal ini yang membuktikan bahwa ada suatu lembaga pendidikan yang sudah terakreditasi dan tidak sesuai dikarenakan persoalan bantuan operasional sekolah (BOS), tetapi dalam penanganan bantuan tersebut kurang tepat sasaran (tidak sesuai yang diinginkan) dan peningkatan kualitas pendidikan sangat sulit dan lamban, sehingga harus diakreditasi ulang supaya tepat pada sasaran. Permasalahan tentang Akreditasi Sekolah dan Manajemen Pembelajaran ini juga terjadi pada salah satu lembaga pendidikan di Kabupaten Jember, yaitu SD Negeri 2 Wirolegi Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember.

Rumusan masalah dalam penelitian ini secara umum adalah “Adakah pengaruh akreditasi sekolah terhadap manajemen pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Sumpalsari Jember tahun pelajaran 2015/2016? Sedangkan secara khusus dibagi menjadi tiga sub bab masalah yaitu 1) Adakah pengaruh akreditasi sekolah terhadap perencanaan pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Sumpalsari Jember tahun pelajaran 2015/2016? 2) Adakah pengaruh akreditasi sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Sumpalsari Jember tahun pelajaran 2015/2016? 3) Adakah pengaruh akreditasi sekolah terhadap evaluasi pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Sumpalsari Jember tahun pelajaran 2015/2016?”

Tujuan dalam penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh akreditasi sekolah terhadap manajemen pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Sumpalsari Jember tahun pelajaran 2015/2016. Tujuan khususnya yaitu: 1) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh akreditasi sekolah terhadap perencanaan pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Sumpalsari Jember tahun pelajaran 2015/2016, 2) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh akreditasi sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Sumpalsari Jember tahun pelajaran 2015/2016, 3) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh akreditasi sekolah terhadap evaluasi pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Sumpalsari Jember tahun pelajaran 2015/2016

Kesimpulan dari penelitian ini secara umum adalah ada pengaruh positif akreditasi sekolah terhadap manajemen pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016 dengan pengaruh yang sangat kuat. Kesimpulan khususnya yaitu: 1) ada pengaruh positif akreditasi sekolah terhadap perencanaan pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016 dengan

pengaruh yang sangat kuat; 2) ada pengaruh positif akreditasi sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016 dengan pengaruh yang sangat kuat; 3) ada pengaruh positif akreditasi sekolah terhadap manajemen pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016 dengan pengaruh yang sangat kuat.



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang lingkup Penelitian	8
F. Definisi Operasional.....	11
G. Asumsi Penelitian	12
H. Hipotesis	13
I. Metode Penelitian	14
J. Sistematika Pembahasan	23
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	25
A. Penelitian Terdahulu	25

B. Kajian Teori	26
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	62
A. Gambaran Objek Penelitian	62
B. Penyajian Data	64
C. Analisa Data dan Pengujian Hipotesis	75
D. Pembahasan.....	83
BAB IV PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran-Saran	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal.
1.1 Kisi-kisi Instrumen X dan Y	19
1.2 Interpretasi	23
2.1 Kajian Terdahulu	25
2.2 Kompetensi Lulusan.....	39
3.1 Data siswa SD Negeri 2 Wirolegi	63
3.2 Data Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Wirolegi	63
3.3 Data Guru SD Negeri 2 Wirolegi	64
3.4 Hasil perhitungan Validitas butir angket Akreditasi Sekolah.....	66
3.5 Angket Akreditasi Sekolah.....	67
3.6 Tabel penolong Uji Reliabilitas Instrumen Akreditasi Sekolah	68
3.7 Hasil perhitungan Validitas butir angket Manajemen Pembelajaran	71
3.8 Angket Manajemen Pembelajaran	72
3.9 Tabel penolong Uji Reliabilitas Instrumen Manajemen Pembelajaran....	73
3.10 Tabel persiapan untuk mencari Pengaruh Akreditasi Sekolah terhadap Manajemen Pembelajaran	76
3.11 Tabel persiapan untuk mencari Pengaruh Akreditasi Sekolah terhadap Perencanaan Pembelajaran.....	78
3.12 Tabel persiapan untuk mencari Pengaruh Akreditasi Sekolah terhadap Pelaksanaan Pembelajaran	80
3.13 Tabel persiapan untuk mencari Pengaruh Akreditasi Sekolah terhadap Evaluasi Pembelajaran	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang sistematis dan berkesinambungan untuk mewujudkan peserta didik dan masyarakat dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan ilmu yang luas, spiritual, biologis, sosial dan psikologi yang tangguh dan teruji.¹ Pencapaian tersebut hanyalah pendidikan yang bermutu tinggi.

Terwujudnya tujuan tersebut tidak terlepas dengan peran serta pemerintah, pihak lembaga, orang tua dan masyarakat lingkungan dalam melakukan evaluasi sebagai mengembangkan mutu pendidikan. Salah satu usaha penjaminan mutu prestasi lembaga dan peserta didik adalah akreditasi sekolah karena akreditasi merupakan salah satu bentuk penilaian (evaluasi) mutu dan kelayakan lembaga pendidikan yang dilakukan oleh organisasi atau badan mandiri yang ditunjuk. Bentuk penilaian mutu eksternal yang lain adalah penilaian yang berkaitan dengan akuntabilitas, pemberian izin, pemberian lisensi oleh badan tertentu. Ada juga pengumpulan data oleh badan pemerintah bagi tujuan tertentu, dan survei untuk menentukan peringkat (*ranking*) lembaga pendidikan.

Berbeda dari bentuk penilaian mutu lainnya, akreditasi dilakukan oleh pakar sejawat dan mereka yang memahami hakekat pengelolaan sekolah atau

¹ Depag, *Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Depag RI, 2006).

Perguruan Tinggi sebagai Tim atau Kelompok Asesor BAN-PT atau BAN-SM. Keputusan mengenai mutu didasarkan pada penilaian terhadap berbagai bukti yang terkait dengan standar yang ditetapkan dan berdasarkan nalar dan pertimbangan para pakar sejawat (*judgments of informed experts*). Bukti-bukti yang diperlukan termasuk laporan tertulis yang disiapkan oleh BAN-SM yang akan diakreditasi dan diverifikasi melalui kunjungannya ke sekolah.

Akreditasi merupakan suatu proses dan hasil. Sebagai proses, akreditasi merupakan suatu upaya BAN-SM untuk menilai dan menentukan status kualitas Sekolah atau Madrasah berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan. Sebagai hasil, akreditasi merupakan status mutu sekolah atau madrasah yang diumumkan kepada masyarakat.² Dengan demikian, tujuan dan manfaat akreditasi sekolah menurut BAN-PT adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan jaminan bahwa sekolah yang terakreditasi telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh BAN-SM, sehingga mampu memberikan perlindungan bagi masyarakat dari penyelenggaraan pendidikan yang tidak memenuhi standar.
- b. Mendorong sekolah untuk terus menerus melakukan perbaikan dan mempertahankan mutu yang tinggi.
- c. Hasil akreditasi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam transfer kredit, bantuan dan alokasi dana, serta mendapat pengakuan dari badan atau instansi yang berkepentingan.

² BAN PT, *Akreditasi Institut Perguruan Tinggi* (Jakarta: BAN PT, 2011).

Dengan demikian, akreditasi merupakan usaha meningkatkan kualitas sekolah atau madrasah dan akreditasi merupakan totalitas keadaan dan karakteristik masukan, proses dan produk atau layanan sekolah yang diukur dari sejumlah standar sebagai tolak ukur penilaian untuk menentukan dan mencerminkan mutu sekolah atau madrasah. Penilaian mutu dalam rangka akreditasi sekolah harus dilandasi oleh standar yang lengkap dan jelas sebagai tolak ukur penilaian tersebut, dan juga memerlukan penjelasan operasional mengenai prosedur dan langkah-langkah yang ditempuh, sehingga penilaian itu dapat dilakukan secara sistemik dan sistematis.

Secara realitas dan fakta bahwa sekolah yang telah terakreditasi belum tentu mutu pendidikannya sesuai dengan harapan semua bangsa Indonesia. Banyak sekolah di Indonesia yang telah terakreditasi baik yang prestasi A, B dan C mampu meluluskan tetapi tidak mampu siap berkompetitif di pasar bebas dan mengunggulinya. Oleh karena itu, lulusan yang siap pakai dan mampu berkompetitif di pasar global tidak hanya ditentukan pihak sekolah tetapi kesungguhan dan kepandaian siswa juga penentu kesuksesan diberbagai bidang. Akreditasi salah satu penentu dan penunjang sekolah dan siswa untuk memudahkan dalam rangka menggali potensi yang ada pada siswa dan sekolah.

Dengan demikian, maka akreditasi sekolah manfaatnya sangat dirasakan oleh semua sekolah dan siswa khususnya siswa dan SDN 2 Wirolegi Summersari Jember, hal itu dapat dibuktikan ketika SDN 2 Wirolegi sebelum terakreditasi sangat sulit untuk mendapatkan perhatian masyarakat dan pihak

sekolah sendiri dalam pengelolaan administrasi dan manajemen baik yang menyangkut kurikulum, fasilitas maupun tenaga personel tidak tertata dengan rapi, tapi setelah terakreditasi kepercayaan masyarakat, fasilitas dan kurikulum pendidikan, manajemen sekolah sudah tertata mengarah kepada kesempurnaan. Selain itu, persoalan bantuan sebelum akreditasi SDN 2 Wirolegi tetap mendapatkan bantuan operasional sekolah (BOS), tetapi dalam penanganan bantuan tersebut kurang tepat sasaran (tidak sesuai yang diinginkan) dan peningkatan kualitas pendidikan sangat sulit dan lamban.

Dari studi pendahuluan diketahui bahwa menurut Kepala Sekolah dan Komite SDN 2 Wirolegi Sumber Sari Jember, ketika menjelang akreditasi sekolah, SDN 2 Wirolegi mendapatkan bimbingan pengelolaan administrasi dan manajemen dari pihak BAN-SM, sehingga semua personel SDN 2 Wirolegi dapat memiliki kemampuan dibidang administrasi dan manajemen sekolah. Setelah SDN 2 Wirolegi terakreditasi secara bertahap mengalami kemajuan yang signifikan baik secara kualitas maupun kuantitas. Kenyataan ini dapat dibuktikan ketika SDN 2 Wirolegi mengikuti akreditasi ulang pada tahun 2009 dengan nilai B. Dengan prestasi tersebut bantuan operasional sekolah dapat dipergunakan sesuai dengan rencana dan manajemen sekolah dapat berkualitas.

Dari hal tersebut, akreditasi merupakan fenomena yang menarik untuk diteliti kevalidannya karena banyak sekolah yang terakreditasi, ternyata tidak mampu meningkatkan kualitas manajemen dan kualitas out put guru dan siswanya, dan hampir sama bahkan lebih berkualitas out put sekolah yang

belum terakreditasi maupun sekolah terakreditasinya rendah. Itulah fenomena yang menarik sehingga mengundang peneliti untuk mengungkapkan secara jelas pengaruh akreditasi sekolah terhadap manajemen pembelajaran siswa di SDN 2 Wirolegi kecamatan Sumbersari kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016.

B. Rumusan Masalah

Suatu hal yang sangat esensial dalam penelitian adalah masalah sebagai landasan pembahasan lebih lanjut. Masalah sering dianalogikan dengan problema yang perlu diantisipasi pemecahannya, diantaranya melalui penelitian. Oleh sebab itu masalah dalam penelitian harus dirumuskan dan ditegaskan dengan jelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto bahwa masalah adalah setiap kesulitan yang mengarahkan manusia untuk memecahkan.³

Rumusan masalah merupakan bagian pokok dari suatu kegiatan penelitian. Dalam setiap penelitian rumusan masalah sangat diperlukan, hal ini dimaksudkan untuk lebih mengfokuskan permasalahan yang ada dalam penelitian guna mencari jalan bagi pemecahan permasalahan tersebut secara tepat.⁴

Dari wacana di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Pokok Masalah

Adakah pengaruh akreditasi sekolah terhadap manajemen pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Sumbersari Jember tahun pelajaran 2015/2016?

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,2006), 56.

⁴ Ibid., 57.

2. Sub Pokok Masalah

- a. Adakah pengaruh akreditasi sekolah terhadap perencanaan pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Sumbersari Jember tahun pelajaran 2015/2016?
- b. Adakah pengaruh akreditasi sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Sumbersari Jember tahun pelajaran 2015/2016?
- c. Adakah pengaruh akreditasi sekolah terhadap evaluasi pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Sumbersari Jember tahun pelajaran 2015/2016?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan target yang hendak dicapai melalui kegiatan penelitian. Tujuan penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian seperti yang telah ditegaskan tersebut. Maka dalam hal ini tujuan yang dicapai yaitu:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh akreditasi sekolah terhadap manajemen pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Sumbersari Jember tahun pelajaran 2015/2016

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh akreditasi sekolah terhadap perencanaan pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Sumbersari Jember tahun pelajaran 2015/2016

- b. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh akreditasi sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Summersari Jember tahun pelajaran 2015/2016
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh akreditasi sekolah terhadap evaluasi pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Summersari Jember tahun pelajaran 2015/2016

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini dapat membawa manfaat yang baik bagi peneliti, pihak Institut Agama Islam Negeri Jember, praktisi, pengelola SDN 2 Wirolegi Summersari Jember atau pengelola pendidikan dan masyarakat pada umumnya. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

- a. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang akreditasi sekolah dan pengaruhnya terhadap manajemen pembelajaran.
- b. Sebagai modal dasar dalam penelitian pendidikan pada tataran lebih lanjut.

2. Bagi Lembaga IAIN Jember

- a. Untuk menambah perbendaharaan kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan Islam.
- b. Sebagai tolak ukur interdisipliner keilmuan dan kualitas mahasiswa dalam bidang pendidikan dan pengembangan lembaga pendidikan.

3. Bagi Praktisi Pendidikan

Menjadi bahan pijakan dalam merumuskan konsep atau format akreditasi sekolah yang mengacu pada realitas yang berkembang ditengah-tengah masyarakat sesuai dengan kondisi manusia dan peradaban modern.

4. Bagi SDN 2 Wirolegi Sumpalsari Jember Dan Pengelola Pendidikan

- a. Menjadi bahan masukan dalam merumuskan konsep atau format akreditasi sekolah atau madrasah.
- b. Hasil akreditasi harus menggambarkan pola pendidikan dan pembelajaran yang Flexibel dan akuntabel.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi lapisan masyarakat sebagai wawasan pengetahuan pendidikan yang tepat, cerdas, jelas sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup yang dimaksud peneliti adalah variabel yang akan diteliti, populasi atau subyek penelitian dan obyek penelitian. Hal yang menjadi titik perhatian peneliti dalam proses penelitian ini meliputi, antara lain:

1. Variabel Penelitian

Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Ada dua jenis variabel yaitu variabel bebas atau *independen variable* dan variabel terikat atau *dependen variabel*. Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (*independen variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terkait).⁵ Variabel independen dalam judul penelitian ini adalah Akreditasi Sekolah (sebagai variabel X atau independen).
- b. Variabel terkait atau dependen variabel menurut Sugiono merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶ Variabel dependen dalam judul penelitian ini adalah Manajemen Pembelajaran (variabel Y).

2. Indikator Variabel

Memecah variabel menjadi sub variabel ini juga disebut kategorisasi, yakni memecah variabel menjadi kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti. Kategori-kategori ini dapat diartikan sebagai indikator variabel.

Adapun variabel yang menjadi indikator dari penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas atau independen variable yang terdapat pada judul penelitian ini yaitu Akreditasi Sekolah (X) adalah :

Borang Akreditasi Sekolah yang terdiri dari 8 SNP,yaitu :

- a) Standar Isi
- b) Standar Proses
- c) Standar Kompetensi Lulusan
- d) Standar Pendidik dan Kependidikan

⁵ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Cv Alfabeta,2010) , 39.

⁶ Ibid, 40.

- e) Standar Sarana Prasarana
- f) Standar Pengelolaan
- g) Standar Pembiayaan
- h) Standar Penilaian Pendidikan⁷

b. Variabel terikat atau dependen variabel yang terdapat pada judul

penelitian ini yaitu Manajemen Pembelajaran (Y) adalah:

- 1) Perencanaan Pembelajaran
 - a) Merumuskan Tujuan
 - b) Pengorganisasian Pembelajaran
 - c) Membuat RPP
- 2) Pelaksanaan Pembelajaran
 - a) Strategi Pembelajaran
 - b) Metode Pembelajaran
 - c) Pendekatan Pembelajaran
 - d) Teknik Pembelajaran
- 3) Evaluasi Pembelajaran
 - a) Penilaian Formatif
 - b) Penilaian Sumatif
 - c) Penilaian Diagnosa⁸

⁷ Depag, *Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Depag RI, 2006).

⁸ Mukniah, *Manajemen Pembelajaran PAI* (Jember: STAIN Press, 2013).

F. Definisi Operasional

1. Akreditasi Sekolah

Akreditasi adalah pengakuan terhadap lembaga pendidikan yang diberikan oleh badan yang berwenang setelah dinilai bahwa lembaga itu memenuhi syarat kriteria tertentu.⁹ Akreditasi adalah kegiatan penilaian kelayakan program dalam satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.¹⁰

Jadi pengertian akreditasi sekolah adalah pengakuan kelayakan suatu sekolah yang menjamin standar minimal sehingga lulusannya memenuhi kualifikasi untuk melanjutkan ketingkat yang lebih tinggi atau memasuki pendidikan spesialisasi atau dapat menjalankan praktik profesinya.¹¹ Dalam pemahaman akreditasi dikenal dengan dua pengertian yaitu pertama pemerintah dan masyarakat sebagai pihak yang memberikan dan yang kedua sekolah atau Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta yang mendapatkan pengakuan.

2. Manajemen Pembelajaran

Manajemen pembelajaran terdiri dari dua istilah pokok yaitu manajemen dan pembelajaran. Secara umum manajemen didefinisikan sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh hasil dalam rangka mencapai tujuan tertentu melalui atau dengan cara menggerakkan

⁹Anto.M,dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT.Balai Pustaka, 2001).

¹⁰Depag, *Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional*.

¹¹Martinis Yamin, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Mega Mall, 2012).

orang lain¹². Sedangkan pembelajaran adalah proses memindahkan ilmu pengetahuan, upaya memberikan dorongan, nasihat, bimbingan, petunjuk dari seorang guru kepada siswa agar terjadi proses belajar mengajar yang aktif, kreatif, interaktif, efektif, efisien, dan menyenangkan sehingga siswa dengan mudah dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹³

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran adalah suatu kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran siswa yang bertujuan mencapai tujuan akhir pembelajaran aktif, efektif, efisien dan menyenangkan.¹⁴

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang keberadaannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.¹⁵

Anggapan dasar peneliti terhadap judul ini adalah ada Pengaruh akreditasi sekolah terhadap manajemen pembelajaran yang terdiri dari; perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dengan pengaruh positif yang sangat baik. Semakin baik proses pelaksanaan akreditasi sekolah yang telah dilaksanakan BAN-SM dan pihak sekolah serta mendapatkan nilai akreditasi A, maka semakin baik pula pengaruhnya terhadap manajemen

¹²Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), 54.

¹³Ibid., 55.

¹⁴Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004).

¹⁵IAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember Tahun 2014/2015* (Jember: IAIN Press, 2015).

pembelajaran yang terdiri dari ; perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya, atau merupakan sebuah jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.¹⁶ Hipotesis merupakan jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.¹⁷

1. Hipotesis kerja (Ha) Mayor

Ada pengaruh pengaruh akreditasi sekolah terhadap manajemen pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Summersari Jember tahun pelajaran 2015/2016

2. Hipotesis kerja (Ha) Minor

- a. Ada pengaruh akreditasi sekolah terhadap perencanaan pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Summersari Jember tahun pelajaran 2015/2016
- b. Ada pengaruh akreditasi sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Summersari Jember tahun pelajaran 2015/2016
- c. Ada pengaruh akreditasi sekolah terhadap evaluasi pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Summersari Jember tahun pelajaran 2015/2016

Berdasarkan hipotesis kerja (Ha) yang diajukan di atas, karena analisis menggunakan analisis statistik, maka hipotesis kerja (Ha) terlebih

¹⁶Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008).

¹⁷Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 20.

dahulu dirubah menjadi hipotesis nihil (H_0) agar peneliti tidak memiliki prasangka adapun hipotesis nihilnya yaitu:

1. Hipotesis Nihil (H_0) Mayor

Tidak ada pengaruh akreditasi sekolah terhadap manajemen pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Sumbersari Jember tahun pelajaran 2015/2016

2. Hipotesis Nihil (H_0) Minor

a. Tidak ada pengaruh akreditasi sekolah terhadap perencanaan pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Sumbersari Jember tahun pelajaran 2015/2016

b. Tidak ada pengaruh akreditasi sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Sumbersari Jember tahun pelajaran 2015/2016

c. Tidak ada pengaruh akreditasi sekolah terhadap evaluasi pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Sumbersari Jember tahun pelajaran 2015/2016

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini, menggunakan jenis kuantitatif (positivistik).¹⁸

Kuantitatif pada dasarnya sama dengan metode penjumlahan angka-angka. Artinya analisis isi dilakukan secara keseluruhan memanfaatkan penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk rumus statistik.

¹⁸Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, 63.

Peneliti dalam jenis penelitian ini mengambil asumsi-asumsi yang didasarkan pada data-data yang mendukung untuk memperoleh wawasan kreatif dan imajinatif, hal ini sebagai bentuk komparasi terhadap satu konsepsi pemikiran dengan yang lain secara produktif dengan tidak meninggalkan dasar ilmiah.

2. Populasi dan sampel

Populasi adalah seluruh objek atau seluruh individu yang akan diteliti. Tetapi masalah pengambilan populasi tidak sebuah keharusan bagi peneliti semua populasi tersebut untuk dijadikan informan atau responden.

Berdasarkan pengambilan sampel tersebut, maka ditetapkan responden sebanyak 11 orang dari populasi yang ada. Metode yang digunakan untuk menentukan responden adalah *Sampling Jenuh*.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik pengumpulan data

Dalam rangka menggali data yang ada di lapangan peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1) Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah hal-hal yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹⁹

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 229.

Jadi dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan observasi penelitian atau terbuka, dengan harapan mampu membangun hubungan dengan subjek yang diteliti secara jujur, bebas dan saling menukar informasi secara terbuka. Melalui metode observasi ini data yang dicapai adalah data penunjang diantaranya adalah:

- a) Letak geografi SDN 2 Wirolegi
- b) Kondisi tempat dan sarana prasarana SDN 2 Wirolegi.

2) Metode Interview

Interview dapat dipandang sebagai pengumpulan data dengan cara Tanya jawab atau wawancara sepihak yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).²⁰ Tujuan menggunakan metode ini adalah untuk mengetahui pengaruh akreditasi sekolah terhadap manajemen pembelajaran di SD 2 Wirolegi Sumbersari Jember. Data yang diperoleh antara lain:

- a) Pentingnya akreditasi sekolah dari proses sampai pelaksanaannya, wawancara kepada kepala sekolah
- b) Penggunaan manajemen pembelajaran, wawancara terhadap guru

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 227.

3) Metode Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis, sehingga dalam melaksanakan metode ini peneliti menyelidiki barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan notulen, rapat, catatan harian, dan sebagainya”.²¹

Dengan demikian jelas bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan cara menyalin dan mempelajari data yang masih sedia dalam bentuk dokumen. Data yang diperoleh adalah:

- a) Denah Lokasi Sekolah
- b) Data guru dan siswa
- c) Borang akreditasi

4) Metode angket

Pengertian angket adalah “instrument pengumpulan data yang digunakan teknik komunikasi taklangsung, artinya responden secara tidak langsung menjawab pertanyaan tertulis yang dikirim melalui media tertentu”.²² Jadi angket atau kuesioner merupakan salah satu pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data yang berupa orang. Berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka metode angket adalah suatu cara ilmiah untuk mengumpulkan data

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 231.

²²Subana, M. dkk, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000).

berupa informasi dari sumber data yang berupa orang melalui daftar pertanyaan tertulis yang tersusun dan disebarakan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket berstruktur dan tak berstruktur. Seperti penjelasa Subana, M. bahwa” Angket berstruktur adalah jawaban pertanyaan yang diajukan sudah disediakan. Responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Angket berstruktur, pertanyaan diajukan dalam bentuk pertanyaan terbuka. Responden diberi kebebasan untuk menjawab pertanyaan menurut pendapatnya sendiri”. Dengan metode angket ini, maka diperoleh data akreditasi sekolah dan manajemen pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Summersari Jember.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial.²³ Dalam penelitian ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa

²³ Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. (Bandung: ALFABETA,2013).

kata-kata antara lain : 1 sangat setuju, 2 setuju, 3 ragu-ragu, 4 tidak setuju, 5 sangat tidak setuju.²⁴

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

- 1) Sangat setuju / selalu / sangat positif skornya 5
- 2) Setuju / sering / positif skornya 4
- 3) Ragu-ragu / kadang-kadang / netral skornya 3
- 4) Tidak setuju / hampir tidak pernah / negatif skornya 2
- 5) Sangat tidak setuju / tidak pernah skornya 1

Dalam instrumen pengumpulan data terdapat kisi-kisi penulisan angket, ruang lingkupnya terdiri dari; materi pertanyaan, abilitas yang diukur, jenis pertanyaan, banyak pertanyaan, dan waktu yang dibutuhkan.

Kisi-kisi instrumen dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Kisi-kisi Instrumen Variabel X dan Y

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir
1.Akreditasi Sekolah	Akreditasi Sekolah	a. standar isi	1,2,3
		b. standar proses	4,5,6
		c. standar kompetensi lulusan	7,8,9
		d. standar pendidik dan tenaga kependidikan	10,11,12
		e. standar sarana dan prasarana	13,14,15

²⁴ Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. (Bandung: CV Alfabeta,2010).

		f. standar pengelolaan	16,17,18
		g. standar pembiayaan	19,20,21
		h. standar penilaian pendidikan	22,23,24
2.Manajemen Pembelajaran	1.Perencanaan pembelajaran	a. Tujuan pembelajaran	1,2
		b. Pengorganisasian pembelajaran	3,4
		c. Merencanakan RPP	5
	2. Pelaksanaan pembelajaran	a. Strategi pembelajaran	6,7
		b. Metode pembelajaran	8
		c. Pendekatan pembelajaran	9
		d. Tehnik pembelajaran	10
	3,Evaluasi pembelajaran	a. Evaluasi formatif	11,12
		b. Evaluasi sumatif	13
		c. Diagnosa	14,15

2. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan atau keasalian suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.²⁵

Untuk memperoleh data yang valid tentang pengaruh akreditasi sekolah terhadap manajemen pembelajaran, maka instrumen ini lebih

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 162.

dahulu di lakukan uji validitas yang diisi oleh guru dengan jumlah responden 11 guru dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dipercaya, yang yang reliabel maka akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.²⁶

Dalam penelitian ini reliabilitas data akan di uji dengan menggunakan rumus realibilitas instrumen sebagai berikut:²⁷

$$r_i = \frac{N \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[N \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][N \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas Instrumen

N = Jumlah subjek penelitian

$\sum x_i y_i$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x_i$ = Jumlah skor asli variabel x

$\sum y_i$ = Jumlah skor asli variabel y

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, 156.

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, 356..

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁸

”Istilah statistik menurut Sudjana adalah kumpulan fakta yang berbentuk angka yang disusun dalam daftar atau tabel atau diagram, yang melukiskan atau menggambarkan suatu persoalan”.²⁹ Maka analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini rumus statistik tehnik product moment, karena $N < 30$ (responden sebanyak 10 orang) dan dengan menggunakan rumus product moment berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat asli variabel x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat variabel y

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, 225.

²⁹ Indah Wahyuni, *Statistik Pendidikan* (Jember: STAIN Press, 2013)

Karena jumlah responden terbatas maka untuk mengetahui sejauh mana tinggi rendahnya hubungan variable respondent dan dependent maka digunakan kriteria penafsiran berikut ini:³⁰

Tabel 1.2
Tabel Interpretasi

Besarnya nilai	Interpretasi
Antara 0,00 s/d 0,199	Sangat Rendah
Antara 0,20 s/d 0,399	Rendah
Antara 0,40 s/d 0,599	Sedang
Antara 0,60 s/d 0,799	Kuat
Antara 0,80 s/d 1,00	Sangat Kuat

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup.³¹ Adapun sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi empat bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan. Dalam bab ini membahas tentang latar belakang, Masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian (variabel penelitian, indikator penelitian), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian (pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisi data), dan diakhiri sistematika pembahasan.

Bab II, kajian kepustakaan. Pada bab ini membahas tentang kajian kepustakaan yang didalamnya memuat penelitian terdahulu, pada bagian ini

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, 228.

³¹ IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember Tahun 2015*, 39.

dicantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Setelah itu masuk pada kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab III, penyajian data dan analisis. Didalamnya memuat gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan berisi pembahasan.

Bab VI, penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dilanjutkan dengan saran-saran yang bermanfaat bagi perkembangan lembaga pendidikan.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

1. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pengaruh akreditasi sekolah terhadap manajemen pembelajaran terkait dengan penelitian terdahulu dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Persamaan	Perbedaan
Ma'ruf - Skripsi UI Jember (2013) judul Pengaruh akreditasi sekolah terhadap peningkatan kualitas siswa	<ul style="list-style-type: none"> - variabel X yaitu Akreditasi Sekolah. - Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. - sama-sama menggunakan rumus statistik product moment untuk uji reliabilitas $r_i = \frac{N \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[N \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][N \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$	<ul style="list-style-type: none"> - responden menggunakan siswa sedangkan peneliti menggunakan guru. - yang menjadi variabel terikat (Y) yaitu kualitas siswa sedangkan peneliti variabel terikatnya (Y) yaitu manajemen pembelajaran. - dalam tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Akreditasi Sekolah terhadap peningkatan kualitas siswa sedangkan peneliti untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Akreditasi Sekolah terhadap Manajemen Pembelajaran.
Lailatul Khoiriyah – STAIN (2009) judul Pengaruh Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> - Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. - pada kajian teori sama-sama menyangkut Manajemen Pembelajaran. - kesimpulan akhir penelitian hasilnya sama 	<ul style="list-style-type: none"> - variabel X yaitu Manajemen Pembelajaran sedangkan peneliti Akreditasi Sekolah, dan

<p>Pembelajaran UPB dalam peningkatan mutu bahasa mahasiswa angkatan 2007/2008 di STAIN Jember</p>	<p>yaitu menghasilkan adanya pengaruh.</p>	<p>Variabel Y yaitu peningkatan mutu bahasa Mahasiswa sedangkan peneliti Manajemen Pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> - pada asumsi penelitian hasilnya ada pengaruh yang sangat rendah (negatif) terhadap mutu siswa/mahasiswa, sedangkan peneliti ada pengaruh positif. - menggunakan rumus statistik chi kuadrat $x^2 = \frac{\sum(f_o - f_n)^2}{fh}$ <p>Dan dilanjutkan</p> $KK = \frac{x^2}{x^2 + N}$ <p>Sedangkan peneliti menggunakan rumus product moment.</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2. Kajian teori

a. Kajian teori tentang Akreditasi Sekolah

1) Akreditasi Sekolah

Akreditasi adalah kegiatan penilaian kelayakan program dalam satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.¹ Seperti yang telah ditegaskan pada definisi istilah yang lalu bahwa Akreditasi Sekolah adalah kegiatan penilaian kelayakan program dalam satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Akreditasi ini merupakan salah satu upaya pemerintah atau BAN-SM untuk

¹ BAN PT, *Akreditasi Institut Perguruan Tinggi* (Jakarta: BAN PT, 2011).

meningkatkan kualitas totalitas pendidikan, baik yang menyangkut manajemen sekolah maupun proses pendidikan dan pembelajaran.

Kriteria yang menetapkan disini adalah pihak tertentu yang bersifat independen dalam hal ini adalah Badan Akreditasi Nasional Sekolah atau Madrasah (BAN-SM). Akreditasi merupakan bentuk evaluasi yang dilakukan pemerintah melalui lembaga yang diberi kewenangan dalam penilaian yaitu BAN-SM. Tujuan diadakan akreditasi sekolah atau madrasah adalah untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu satuan pendidikan. Apabila Sekolah atau Madrasah melaksanakan akreditasi maka sekolah atau madrasah tersebut berhak meluluskan dan memberikan ijazah kepada siswa-siswinya, dan bagi Perguruan Tinggi berhak memberikan *title* (S1, S2 dan S3) pada mahasiswanya.

Oleh karena itu, mutu setiap sekolah atau madrasah atau Perguruan Tinggi dijamin apabila melalui kegiatan akreditasi yang mendapatkan nilai yang sangat baik. Karena Akreditasi menentukan kelayakan program pendidikan atau satuan pendidikan itu sendiri. Keberhasilan tersebut ditandai dengan pencapaian indikator. Kinerja kunci minimal, yaitu perolehan sertifikat akreditasi minimal “predikat A” dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah atau Madrasah (BAN-SM). Dengan memperoleh “predikat A” pada setiap periode akreditasi berarti bahwa Sekolah atau Madrasah. Setiap saat harus selalu menunjukkan keunggulan kinerja yang sangat baik dan sekaligus merupakan

pengakuan terhadap kemampuan Sekolah atau Madrasah atau Perguruan Tinggi untuk menjamin mutu pendidikan secara optimal.

Selain itu, keberhasilan tersebut juga ditandai dengan pencapaian indikator kinerja kunci tambahan, yaitu hasil akreditasi yang baik dari salah satu negara anggota *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) dan atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan.

Dilain sisi sekolah yang sudah terakreditasi, berhak mendapatkan pengakuan dari pemerintah dan masyarakat sebagai sekolah yang maju dan ada indikasi keberhasilan mendidik siswa yang berkualitas ditinjau dari segi manajemen pendidikan dan kualitas guru serta lengkapnya fasilitas pendidikan. ini merupakan hasil akreditasi yang benar-benar obyektif, berbeda dengan hasil akreditasi yang bernuansa dan bermuatan tertentu maka hasil akreditasinya bersifat subyektif, karenanya tidak bisa dijadikan patokan kemajuan dan kelayakan melaksanakan program pendidikan.

2) Landasan Hukum Akreditasi Sekolah

Pengembangan akreditasi sekolah merujuk kepada:

- a) Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 60).
- b) Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional.

Isi pasal-pasal tersebut adalah Pasal 60

- (1) Akreditasi dilakukan untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan nonformal setiap jenjang dan jenis pendidikan.
- (2) Akreditasi terhadap program dan satuan pendidikan dilakukan oleh Pemerintah dan atau lembaga mandiri yang berwenang sebagai bentuk akuntabilitas publik.
- (3) Akreditasi dilakukan atas dasar kriteria yang bersifat terbuka.
- (4) Ketentuan mengenai akreditasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.²

Jadi dari segi dasar hukum akreditasi mempunyai payung hukum yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya, seperti yang telah ditegaskan beberapa pasal tersebut.

3) Borang Akreditasi Sekolah

Akreditasi sekolah merupakan upaya menstandarkan pendidikan sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 35 ayat (1) menyebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan digunakan sebagai acuan dalam pengembangan pendidikan yang meliputi kurikulum, proses, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan dan pembiayaan pendidikan.

² Depag, *Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional*, 38.

Dilanjutkan pada ayat (2) menyebutkan standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana-prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dengan diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), dan adanya pemetaan sekolah menjadi sekolah kategori standar dan sekolah kategori mandiri, maka setiap sekolah masih tergolong kategori standar diharuskan untuk memenuhi ke delapan aspek standar yang telah ditentukan dalam SNP tersebut untuk menjadi sekolah standar nasional (SSN).

a) Standar isi

Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.³ Standar Isi ditetapkan dengan peraturan menteri pendidikan nasional No. 22 Tahun 2006.⁴

Standar Isi memuat antara lain:

(1) Kerangka Dasar dan Struktur kurikulum

Kerangka dasar kurikulum adalah rambu-rambu yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan diperbaharui oleh PP Nomor 32 tahun 2013 untuk dijadikan pedoman dalam

³.E.Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan* (Bandung: PT Remaja Rosdakaryan 2010), 28.

⁴ E.Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakaryan 2010), 294.

penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya pada setiap satuan pendidikan. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (1) menyatakan kurikulum terdiri atas:

- a. kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia;
- b. kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian;
- c. kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;
- d. kelompok mata pelajaran estetika;
- e. kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

(2) Prinsip Pengembangan Kurikulum pembelajaran :

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan
- b. Peserta didik dan lingkungannya
- c. Beragam dan terpadu
- d. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan Seni
- e. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
- f. Menyeluruh dan berkesinambungan
- g. Belajar sepanjang hayat
- h. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

(3) Struktur Kurikulum Pendidikan Umum

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

(4) Kalender Akademik

Kalender akademik (pendidikan) adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

(5) Beban Belajar

Beban belajar adalah waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan serta kemampuan lainnya dengan memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik dinyatakan dalam satuan jam pembelajaran.

(6) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Kurikulum Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai dengan Satuan pendidikan, Potensi

daerah/karakteristik daerah, Sosial budaya masyarakat setempat dan Peserta didik. (Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan)

Adapun instrumen borang akreditasi dijelaskan sebagai mana terlampir.

b) Standar proses

Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses ini berlaku untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah pada jalur formal, baik pada sistem paket maupun pada system kredit semester.⁵

Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

(1) Perencanaan proses pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi

⁵E.Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, 296.

dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar

(2) Pelaksanaan proses pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran memiliki beberapa persyaratan seperti rombongan belajar SD/MI 28 peserta didik, SMP/MT 32 peserta didik, SMA/MA 32 peserta didik, SMK/MAK 32 peserta didik, Beban kerja minimal guru sekurang-kurangnya 24 (dua puluh empat) jam tatap muka dalam 1 (satu) minggu, Buku teks pelajaran, Pengelolaan kelas.⁶

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

(3) Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan,

⁶E.Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, 297.

pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan produk, portofolio, dan penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran.⁷

(4) Pengawasan Proses Pembelajaran

Pengawasan Proses Pembelajaran adalah pemantauan proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran dengan cara diskusi kelompok terfokus, pengamatan, pencatatan, perekaman, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan pemantauan dilaksanakan oleh kepala dan pengawas satuan pendidikan.

Pengawasan Proses Pembelajaran mengandung proses *Supervisi, evaluasi, pelaporan* dan *tindak lanjut*. *Supervisi* proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran diselenggarakan dengan cara pemberian contoh, diskusi, pelatihan, dan konsultasi oleh kepala dan pengawas satuan pendidikan. *Evaluasi* proses pembelajaran dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahap perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. *Pelaporan* hasil kegiatan pemantauan, supervisi, dan evaluasi proses

⁷E.Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, 299.

pembelajaran dilaporkan kepada pemangku kepentingan. *Tindak lanjut* adalah sebagai penguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar, teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar, guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau penataran lebih lanjut.

Adapun instrumen borang akreditasi sebagaimana terlampir.

c) Standar kompetensi lulusan (SKL)

Kompetensi adalah kemampuan bersikap, berpikir dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki peserta didik. Standar kompetensi adalah ukuran kompetensi minimal yang harus dicapai peserta didik setelah mengikuti suatu proses pembelajaran pada satuan pendidikan tertentu.

Standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati, sebagaimana yang ditetapkan dengan Peraturan menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006.

Fungsi Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

- (1) Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik, dari satuan pendidikan.
- (2) Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut
- (3) Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah umum bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut
- (4) Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah kejuruan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut
- (5) Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan. (Peraturan Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan)

Ruang Lingkup Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Satuan Pendidikan (SKL-SP) meliputi:

- a. SD/MI/SDLB/Paket A;
- b. SMP/MTs./SMPLB/Paket B;
- c. SMA/MA/SMALB/Paket C;
- d. SMK/MAK.

Standar Kompetensi Kelompok Mata Pelajaran (SK-KMP)

Standar Kompetensi Kelompok Mata Pelajaran (SK-KMP)

terdiri atas kelompok-kelompok mata pelajaran:

- 1) Agama dan Akhlak Mulia;
- 2) Kewarganegaraan dan Kepribadian;
- 3) Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- 4) Estetika;
- 5) Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan.

Pengembangan kompetensi lulusan dalam Satuan Pendidikan disederhanakan Standar Kompetensi Lulusan tersebut semua jenjang pendidikan adalah siswa cakap dan berhasil dibidang sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Tiga Kompetensi Lulusan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.2
Kompetensi Lulusan

Dimensi	Lulusan	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	SD/MI/SDLB/Paket A	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
	SMP/MTs/SMP LB/Paket B	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
	SMA/MA/SMK /MAK/SMALB/ Paket C	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
Pengetahuan	SD/MI/SDLB/Paket A	Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
	SMP/MTs/SMP LB/Paket B	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.

	SMA/MA/SMK /MAK/SMALB/ Paket C	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab serta dampak fenomena dan kejadian.
Keterampilan	SD/MI/SDLB/P aket A	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.
	SMP/MTs/SMP LB/Paket B	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain sejenis.
	SMA/MA/SMK /MAK/SMALB/ Paket C	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri.

d) Standar pendidik dan tenaga kependidikan

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) nasional ditentukan untuk menjaga kualitas pendidikan atau output hasil pendidikan. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang tinggi dan unggul serta dengan ketrampilan yang up to date hanya dapat dihasilkan dari para pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang baik akan sangat ditentukan bagaimana tenaga pendidikan yang baik juga.

Kualitas pendidikan yang dimaksud bukan hanya kemampuan sesuai ijazah/sertifikat yang dimiliki, namun juga etik da moral.

Kasus pencontekan dan video mesum yang pelakunya guru dan siswa akibat rendahnya kualitas etika dan moral. Kualifikasi akademik yang dimaksudkan adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi :

- a. Kompetensi pedagogik;
- b. Kompetensi kepribadian;
- c. Kompetensi profesional; dan
- d. Kompetensi sosial

Pendidik meliputi pendidik pada TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SDLB/SMPLB/SMALB, SMK/MAK, satuan pendidikan Paket A, Paket B dan Paket C, dan pendidik pada lembaga kursus dan pelatihan.

Tenaga kependidikan meliputi kepala sekolah/madrasah, pengawas satuan pendidikan, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, teknisi, pengelola kelompok belajar, pamong belajar, dan tenaga kebersihan.

e) **Standar sarana dan prasarana**

Keberhasilan program pendidikan melalui proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu diantaranya adalah tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai disertai pemanfaatan dan pengelolaan secara optimal.

Sebagaimana ditetapkan dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Bab XII pasal 45 ayat 1 dijelaskan bahwa Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Sarana yang dimaksud meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Pasal 42 (ayat 2) PP. Nomor 32 Tahun 2013 menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain

yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

f) Standar pengelolaan

Standar Pengelolaan terdiri dari 3 (tiga) bagian, yakni standar pengelolaan oleh satuan pendidikan, standar pengelolaan oleh Pemerintah Daerah dan standar pengelolaan oleh Pemerintah.

Berdasarkan Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, disebutkan pada Pasal 1 ayat (1) Setiap satuan pendidikan wajib memenuhi standar pengelolaan pendidikan yang berlaku secara nasional.

Tentang standar nasional pengelolaan, dijelaskan pada lampiran Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007.⁸ Isi pokok lampiran ini adalah sebagai berikut:

(1) Perencanaan Program terdiri dari :

- a. Visi Sekolah/Madrasah
- b. Misi Sekolah/Madrasah
- c. Tujuan Sekolah/Madrasah
- d. Rencana Kerja Sekolah/Madrasah

(2) Pelaksanaan Rencana Kerja terdiri dari :

- a. Pedoman Sekolah/Madrasah
- b. Struktur Organisasi Sekolah/Madrasah

⁸E.Mulyasa , *Kurikulum Yang Disempurnakan* , 30.

- c. Pelaksanaan Kegiatan Sekolah/Madrasah
 - d. Bidang Kesiswaan
 - e. Bidang Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran
 - f. Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - g. Bidang Sarana dan Prasarana
 - h. Bidang Keuangan dan Pembiayaan
 - i. Budaya dan Lingkungan Sekolah/Madrasah
 - j. Peranserta Masyarakat dan Kemitraan Sekolah/Madrasah
- (3) Pengawasan dan Evaluasi yang terdiri dari :
- a. Program Pengawasan
 - b. Evaluasi Diri
 - c. Evaluasi dan Pengembangan KTSP
 - d. Evaluasi Pendayagunaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - e. Akreditasi Sekolah/Madrasah
- (4) Kepemimpinan Sekolah/Madrasah
- (5) Sistem Informasi Manajemen
- (6) Penilaian Khusus
- g) Standar pembiayaan**

Pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal. Biaya investasi satuan pendidikan meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumberdaya manusia, dan modal kerja tetap. Biaya personal

sebagaimana meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan.

Biaya operasi satuan pendidikan sebagaimana dimaksud di atas meliputi:

- a. Gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji,
- b. Bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan
- c. Biaya operasi pendidikan tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan lain sebagainya

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2009 Tentang Standar Biaya Operasi Nonpersonalia Pasal 2 dijelaskan

- (1) Standar biaya operasi nonpersonalia tahun 2009 per sekolah/program keahlian, per rombongan belajar, dan per peserta didik untuk SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK, SDLB, SMPLB, dan SMALB menggunakan basis biaya operasi nonpersonalia per sekolah/program keahlian, per rombongan belajar, dan per peserta didik untuk SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK, SDLB, SMPLB, dan SMALB di Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta.

(2) Besaran standar biaya operasi nonpersonalia tahun 2009 per sekolah/program keahlian, per rombongan belajar, dan per peserta didik, serta besaran presentase minimum biaya alat tulis sekolah (ATS) dan bahan dan alat habis pakai (BAHP), untuk SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK, SDLB, SMPLB, dan SMALB adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Peraturan Menteri ini.

(3) Penghitungan standar biaya operasi nonpersonalia tahun 2009 untuk masing-masing daerah dilakukan dengan mengalikan biaya operasi nonpersonalia DKI Jakarta dengan indeks masing-masing daerah, sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Peraturan Menteri ini.

Pasal 3 Satuan pendidikan dasar dan menengah yang belum bisa memenuhi Standar Nasional Pendidikan menggunakan biaya satuan yang lebih rendah dari standar biaya ini.

h) Standar Penilaian Pendidikan

Standar penilaian adalah proses pengumpulan dan pengelolaan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, sedangkan evaluasi pendidikan adalah pengendalian, penjaminan dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggung jawaban penyelenggaraan pendidikan.

Penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar terdiri atas :

- (1) Penilaian hasil belajar oleh pendidik
- (2) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan
- (3) Penilaian hasil belajar oleh pemerintah

b. Kajian teori tentang Manajemen Pembelajaran

Manajemen artinya pengelolaan, sedangkan pembelajaran yaitu aktivitas atau kegiatan belajar. Jadi manajemen pembelajaran yaitu pengelolaan pembelajaran di kelas oleh seorang guru. Menurut Reigeluth bahwa manajemen pembelajaran adalah berkenaan dengan pemahaman, peningkatan dan pelaksanaan dari pengelolaan program pengajaran yang dilakukan.⁹

Manajemen pembelajaran adalah kegiatan pengelolaan yang dilakukan seorang pendidik dalam proses pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip dan tujuan yang telah ditetapkan yang meliputi unsur perencanaan, kegiatan atau pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.¹⁰

1) Perencanaan pembelajaran

Perencanaan berasal dari bahasa Inggris *planning*, bahasa Arab التخطيط. G.R. Terry menjelaskan bahwa Perencanaan ialah pemilihan dan penghubungan fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan, perkiraan-perkiraan atau asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

⁹ Mukniah, *Manajemen Pembelajaran PAI* (Jember:STAIN Press, 2013), 29.

¹⁰ *Ibid.*, 12.

Sedangkan Cunningham dalam Hamzah mengemukakan bahwa Perencanaan adalah menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta, imajinasi, dan asumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan memvisualisasi dan memformulasi hasil yang diinginkan, urutan kegiatan yang diperlukan dan perilaku dalam batas-batas yang diterima yang akan digunakan dalam penyelesaian.¹¹

Jadi perencanaan pembelajaran adalah proses kegiatan belajar yang disusun secara rasional dan sistemik dalam menetapkan keputusan, kegiatan atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran esok dalam rangka mencapai tujuan yang efektif dan efisien.¹²

Perencanaan pembelajaran meliputi :

a. Merumuskan tujuan

Dalam merancang pembelajaran tugas pertama dari seorang guru adalah merumuskan tujuan tersebut beserta materi pelajarannya.¹³ Sebab tujuan umum atau Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar sudah dirumuskan oleh para pihak pengembang kurikulum dan pihak sekolah, Tugas guru adalah menterjemahkan tujuan umum internalisasi nilai-nilai tersebut atau dikenal dengan SK dan KD menjadi tujuan khusus atau indikator pembelajaran lebih spesifik dan mudah terukur.

¹¹ Sarwan, *Perencanaan Pembelajaran* (Jember: STAIN Press, 2010).

¹² Mukniah, *Manajemen Pembelajaran PAI*, 32.

¹³ Sugeng, *Perencanaan Pembelajaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2010).

b. Pengorganisasian pembelajaran

Pengorganisasian pembelajaran memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam menyusun skema tahapan kegiatan (alur kegiatan pembelajaran) pengembangan organisasi melalui visi dan misi tidak terbatas membentuk strategi yang strategis melainkan bagaimana kita harus dapat memadukan sebuah keterampilan mengelola strategi pengorganisasian pembelajaran yang terpadu.

Jika ditelusuri lebih jauh lagi, pengorganisasian sebenarnya tidak saja berhenti pada pengelolaan sumber belajar, sebagaimana di jelaskan syafrudin bahwa pengorganisasian dalam pembelajaran meliputi:

1. Memilih alat taktik yang tepat
2. Memilih alat bantu belajar yang tepat
3. Memilih besarnya kelas (jumlah peserta didik yang tepat)
4. Memilih strategi yang tepat untuk mengkomunikasikan peraturan-peraturan, prosedur serta pengajaran yang kompleks.¹⁴

c. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih.¹⁵ RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan

¹⁴Mukniah, *Manajemen Pembelajaran PAI*, 34.

¹⁵E.Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan*, 32.

kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar.

Selanjutnya menurut Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 lampiran IV tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran, tahapan pertama dalam pembelajaran menurut standar proses adalah perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. RPP adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu mengacu pada silabus.

Panduan Teknis Penyusunan RPP di Sekolah Dasar, RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Setiap pendidik pada suatu pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan

fisik serta psikologis siswa. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema dan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

Pengembangan RPP dapat dilakukan pada setiap awal semester atau awal tahun pelajaran dengan maksud agar RPP telah tersedia terlebih dahulu dalam setiap awal pelaksanaan pembelajaran. Pengembangan RPP dapat dilakukan oleh guru secara individu maupun berkelompok dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) di gugus sekolah.

2) Pelaksanaan pembelajaran

Yang dimaksud dengan pelaksanaan pembelajaran adalah proses berlangsungnya pembelajaran yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Pelaksanaan pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk merealisasikan rancangan yang telah disusun baik di dalam silabus maupun rancangan kegiatan. Karena itu pelaksanaan pembelajaran tersebut dalam pembelajaran menunjukkan langkah-langkah suatu strategi pembelajaran yang ditempuh oleh guru untuk menyediakan pengalaman-pengalaman belajar.

Jadi segala kegiatan pembelajaran harus terarah kepada sarannya, mengingat kegiatan pembelajaran yang tidak terarah pada sarannya hanyalah merupakan pemborosan terhadap educator, waktu, dana, materi, dan lain-lain. Oleh karena itu tercapainya tujuan pendidikan bukan hanya tergantung pada

perencanaan, pengaturan dan pengorganisasian dan sebagainya tetapi juga tergantung pada pelaksanaan, perencanaan merupakan landasan yang kuat untuk adanya pelaksanaan yang terarah kepada sasaran. Pelaksanaan tanpa perencanaan tidak akan berjalan dengan efektif karena dalam perencanaan tercantum tujuan yang harus diraih.

Pelaksanaan pembelajaran meliputi :

a. Strategi pembelajaran

Wina Sanjaya mengungkapkan strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Selanjutnya, dengan mengutip pemikiran J. R David menyebutkan bahwa dalam strategi pembelajaran terkandung makna perencanaan. Artinya, bahwa strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran.

Sementara Abin Syamsuddin Makmun mengemukakan empat unsur strategi dari setiap usaha, yaitu: ¹⁶

1. Mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi hasil (out put) dan sasaran (target) yang harus dicapai, dengan mempertimbangkan aspirasi dan selera masyarakat yang memerlukannya.

¹⁶Rohmad, Muhammad & Amri, Sifan, *Manajemen Pendidikan, Analisis dan Solusi terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran yang Efektif* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012).

2. Mempertimbangkan dan memilih jalan pendekatan utama (basic way) yang paling efektif untuk mencapai sasaran.
3. Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah (steps) yang akan ditempuh sejak titik awal sampai dengan sasaran.
4. Mempertimbangkan dan menetapkan tolok ukur (criteria) dan patokan ukuran (standard) untuk mengukur dan menilai taraf keberhasilan (achievement) usaha.

Jika kita terapkan dalam konteks pembelajaran, keempat unsur tersebut adalah:

- a) Menetapkan spesifikasi dan kualifikasi tujuan pembelajaran yakni perubahan profil perilaku dan pribadi peserta didik.
- b) Mempertimbangkan dan memilih sistem pendekatan pembelajaran yang dipandang paling efektif.
- c) Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah atau prosedur, metode dan teknik pembelajaran.
- d) Menetapkan norma-norma dan batas minimum ukuran keberhasilan atau kriteria dan ukuran baku keberhasilan.

Dilihat dari strateginya, pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam dua bagian pula, yaitu: (1) exposition-discovery learning dan (2) group-individual learning (Rowntree dalam Wina Senjaya, 2008). Ditinjau dari cara penyajian dan cara pengolahannya, strategi pembelajaran dapat dibedakan antara strategi pembelajaran induktif dan strategi pembelajaran deduktif. Strategi pembelajaran

sifatnya masih konseptual dan untuk mengimplementasikannya digunakan berbagai metode pembelajaran tertentu “*a plan of operation achieving something*” sedangkan metode adalah “*a way in achieving something*”.

Strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik adalah Strategi pembelajaran kooperatif, strategi pembelajaran kontekstual (CTL), strategi pembelajaran efektif.¹⁷

b. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”.¹⁸

Sedangkan menyatakan, “Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan”.¹⁹ Beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran, diantaranya:

- a. Ceramah;
- b. Demonstrasi;
- c. Diskusi;
- d. Simulasi;

¹⁷Mashudi, *Strategi Pembelajaran* (Lumajang: LP3PI Press, 2012).

¹⁸Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2004).

¹⁹Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).

- e. Laboratorium;
- f. Pengalaman lapangan;
- g. Brainstorming;
- h. Debat,
- i. Simposium,
- j. Dan sebagainya.

c. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu.²⁰ Dilihat dari pendekatannya, pembelajaran terdapat dua jenis pendekatan, yaitu: (1) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*) dan (2) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*teacher centered approach*).

d. Teknik Pembelajaran

Teknik atau taktik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau jalan, alat, media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik ke arah tujuan yang ingin di

²⁰ D. Sudjana, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif* (Bandung: Falah Production, 2001).

capai.²¹ Contoh penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah siswa yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah siswanya terbatas. Demikian pula, dengan penggunaan metode diskusi, perlu digunakan teknik yang berbeda pada kelas yang siswanya tergolong aktif dengan kelas yang siswanya tergolong pasif. Dalam hal ini, guru pun dapat berganti-ganti teknik meskipun dalam koridor metode yang sama.

3) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi secara istilah kata berasal dari bahasa Inggris *evaluation* dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah evaluasi yang mempunyai arti penilaian dan pengukuran. Kedua kata itu sebagai suatu pengertian yang sama sehingga dalam pemakaiannya hanya tergantung pada kata mana yang siap untuk diucapkan. Sedangkan sebagian orang yang membedakan, ia menyetengahkan bahwa:

Jika ingin mengetahui pensil, maka sebelum menentukan mana pensil yang lebih panjang, bagus dan sebagainya maka terlebih dahulu yang harus dilakukan adalah mengukur terlebih dahulu dengan dua pensil tersebut mana yang lebih panjang, setelah mengetahui kedua masing-masing pensil itu baru kemudian

²¹ Hamzah, *Model Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

melakukan penilaian dengan cara membandingkan mana yang lebih panjang dan lebih berkualitas. Agar mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan maka seorang pengukur dan penilai suatu aktifitas menggunakan alat ukur yang sebenarnya misalnya panjang diukur dengan meter, berat diukur dengan kilogram dan seterusnya. Muhibbin berpendapat bahwa Evaluasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.

Uraian tersebut dapat ditegaskan bahwa pengukuran adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran yang bersifat kuantitatif.²² Penilaian adalah suatu proses mengambil keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk. Penilaian ini bersifat kualitatif.

Jadi evaluasi pembelajaran adalah suatu proses menilai, menimbang dan mengukur tingkat kelemahan dan tingkat keberhasilan siswa terhadap langkah-langkah yang telah dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan melakukan perbaikan pada sisi kelemahan dan mengembangkan pada sisi kekuatan.²³

Penilaian terdiri dari tiga macam, yaitu :

a) Penilaian Formatif

Penilaian formatif merupakan evaluasi atau penilaian yang dilakukan setiap hari, setiap tatap muka pembelajaran, setiap bab

²²Moh.Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Press, 2013).

²³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002).

materi pembelajaran yang dilakukan guru untuk mengetahui tingkat kesukaran dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas ataupun diluar kelas.²⁴

Zuhairini menjelaskan bahwa Penilaian formatif adalah Hasil belajar jangka pendek, yaitu evaluasi belajar pada akhir setiap satuan pelajaran. Untuk memberikan umpan balik (*feed back*) kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan mengadakan remedial (perbaikan) program bagi murid.

Sedangkan menurut Yusuf tes formatif yaitu tes yang dilaksanakan setiap selesai melakukan program satuan pelajaran. Bertujuan untuk mengukur sejauh mana penguasaan peserta didik terhadap bahan pelajaran yang telah disampaikan setiap satuan pelajaran oleh guru.

Maka, Evaluasi formatif adalah penilaian yang dilakukan pada setiap akhir satuan kegiatan pembelajaran dengan tujuan mengidentifikasi bagian-bagian tertentu yang belum dikuasai siswa.²⁵

b) Penilaian Sumatif

Zuhairini menjelaskan bahwa evaluasi sumatif adalah evaluasi hasil belajar jangka panjang, yaitu evaluasi hasil belajar

²⁴Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 5.

²⁵Ibid., 5.

pada akhir catur wulan akhir tahun ajaran dari keseluruhan program. dengan tujuan untuk menentukan angka / hasil hasil belajar masing-masing murid yang antara lain untuk pemberian laporan kepada orang tua, penentuan kenaikan kelas, dan penentuan lulus tidaknya murid

Dari pendapat lain, Evaluasi sumatif adalah penilaian secara umum tentang keseluruhan hasil dari proses belajar mengajar yang dilakukan pada setiap akhir periode pembelajaran secara terpadu dan integral.²⁶

c) Penilaian Diagnosa

Selain penilaian kedua tersebut adalah penilaian diagnostik atau dikenal dengan Evaluasi diagnostik. Penilaian ini dipusatkan pada proses belajar mengajar dengan melokalisasi suatu titik keberangkatan yang cocok.²⁷ Contoh : Klasifikasi siswa yang berminat, bakat, kepribadian, latar belakang, kecerdasan keterampilan dan lain sebagainya.

c. Kajian Teori tentang Pengaruh Akreditasi Sekolah Terhadap Manajemen Pembelajaran

Akreditasi sangatlah penting bagi suatu lembaga pendidikan terutama sekolah, karena akan mempengaruhi sistem yang ada terutama manajemen pembelajaran. Akreditasi digunakan sebagai tolak ukur kemampuan suatu sekolah baik dlm administrasi maupun manajemen.

²⁶ Nana Sudjana, *Penilaian hasil proses belajar mengajar*, 6.

²⁷ *Ibid.*, 7.

Pentingnya adanya akreditasi bagi sekolah tentunya pemerintah yaitu ingin mengetahui:

1. Sejauh mana kemampuan tenaga pendidik dalam memahami standar isi yang di tuangkan dalam perencanaan pembelajaran.
2. Sejauh mana kemampuan tenaga pendidik dalam melaksanakan standar isi melalui proses pembelajaran
3. Bagaimana hasil dari proses pembelajaran terhadap peserta didik dengan melakukan penilaian.
4. Upaya apa yang dilakukan tenaga pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dalam Akreditasi Sekolah terutama penilaian yang terdiri dari 8 SNP, salah satunya yang ada hubungannya dengan manajemen pembelajaran yaitu Standar Proses. Di dalam Standar Proses terdapat Perencanaan Proses Pembelajaran, Pelaksanaan Proses Pembelajaran, Penilaian Proses Pembelajaran dan Pengawasan Proses Pembelajaran. Nilai akreditasi sekolah ini sangat berpengaruh dalam Manajemen Pembelajaran terutama kinerja guru dalam perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi pembelajaran. Hal ini akan berdampak pada sistem sekolah dari kualitas mutu sekolah, kualitas guru dan siswanya, dan juga di masyarakat sekitar sekolah serta persaingan dalam dunia pendidikan.²⁸

²⁸Heri Kiswanto, *Efektivitas Akreditasi Sekolah terhadap Peningkatan Manajemen Pembelajaran* (Yogyakarta:UIN Sunan Kalijogo, 2013).

Menurut Ma'ruf pengaruh akreditasi sekolah terhadap peningkatan siswa ada hubungannya dengan manajemen pembelajaran antara lain²⁹:

1. Tumbuhnya kesadaran dari pendidik untuk meningkatkan kinerja sesuai dengan tugasnya masing-masing.
1. Tumbuhnya kesadaran dari pendidik untuk memberikan dan meningkatkan proses pembelajaran sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam proses akreditasi.
2. Tumbuhnya kesadaran bekerjasama seluruh komponen sekolah untuk mendapatkan penilaian yang terbaik terkait hasil dari akreditasi.
3. Tumbuhnya semangat belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar.
4. Mengetahui kekurangan yang dimiliki oleh sekolah sebagai bahan perbaikan dan pembinaan sekolah ke depan.
5. Tumbuhnya kesadaran meningkatkan mutu pendidikan melalui pencapaian standar yang telah ditetapkan.
6. Tumbuhnya kebanggaan dari segenap warga sekolah dan mempertahankan hasil akreditasi apabila telah memperoleh yang terbaik misalnya terakreditasi A.

Dengan mengetahui pengaruh Akreditasi Sekolah terhadap Manajemen Pembelajaran maka guru harus lebih teliti dan profesional dalam kegiatan pembelajaran.

²⁹Ma'ruf, *Pengaruh Akreditasi Sekolah Terhadap Peningkatan Kualitas Siswa* (Jember: UIJ, 2013).

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : SD NEGERI WIROLEGI 02
- Alamat Sekolah : Jl. Mahoni No. 03 Wirolegi
- Kecamatan : Sumbersari
- Kab/Kota : Jember
- No. Telp. : -
- b. NSS : 101052427041
- c. NPSN : 20524103
- d. Alamat dan alamat yayasan/Penyelenggara sekolah : -
- e. Status Sekolah : Negeri
- f. Status Akreditasi Sekolah : B
- g. Tahun didirikan : 1979
- h. Tahun beroperasi : 1979

2. Data Siswa SD Negeri 2 Wirolegi

Siswa di SD Negeri 2 Wirolegi dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Lebih lanjut data siswa SD Negeri 2 Wirolegi dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Data Siswa SD Negeri 2 Wirolegi

Tahun	Jumlah Siswa Seluruhnya		
	L	P	Jumlah
2008/2009	94	96	190
2009/2010	102	81	183
2010/2011	94	70	164
2011/2012	89	67	156
2012/2013	77	60	137
2013/2014	76	61	137
2014/2015	70	50	120

3. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.2
Data Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Wirolegi

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
1	Ruang Kelas	6	6	-	-	-
2	Ruang Guru	1	1	-	-	-
3	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-	-
4	Ruang UKS	-	-	-	-	-
5	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	-
6	Ruang Tata Usaha	-	-	-	-	-
7	Ruang Laboratorium	-	-	-	-	-
8	Ruang Koperasi Siswa	-	-	-	-	-

4. Data Guru

Tabel 3.3
Data Guru SD Negeri 2 Wirolegi

No.	Status Guru	Jumlah
1	Guru Tetap	9
2	Guru Tidak Tetap/Honorer	2
	Jumlah	11

B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang pengaruh akreditasi sekolah terhadap manajemen pembelajaran, peneliti menggunakan angket yang diberikan kepada responden sebanyak 11 guru dari populasi yang berjumlah 11 guru. Sebelum mengolah instrumen, maka perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen karena instrumen dapat memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data adalah apabila sekurang-kurangnya instrumen tersebut valid dan reliabel. Valid artinya sah, suatu alat pengukur dikatakan valid jika alat itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu. Sedangkan reliabel artinya dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini, ada dua tahap pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, diantaranya :

1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Angket Akreditasi Sekolah

Dalam penelitian ini, pengujian validitas butir menggunakan korelasi *Product Moment* (r) dengan angka kasar, rumusnya sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Setelah melakukan perhitungan dengan rumus tersebut maka untuk mengetahui nilai r_{tabel} terlebih dahulu ditentukan derajat kebebasannya (db) dengan rumus :

$$Db = N - nr$$

Keterangan :

Db = Derajat Kebebasan

N = Jumlah Responden

Nr = Jumlah variabel

Dari hasil perhitungan validitas butir pertanyaan tentang Manajemen Pembelajaran, maka 24 butir dinyatakan valid, dan 6 butir dinyatakan tidak valid berdasarkan kriteria pengujian yaitu: Apabila r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$), berarti korelasi bersifat signifika, artinya instrumen test dapat dikatakan “valid”. Apabila r hitung lebih kecil dari r tabel ($r_{hitung} < r_{tabel}$), berarti korelasi tidak signifikan, artinya instrumen tes dapat dikatakan “tidak valid”. Setelah diasosiasikan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5% maka

diperoleh hasil uji validitas angket tentang Manajemen Pembelajaran yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.4
Hasil Perhitungan Validitas Butir Angket Akreditasi Sekolah

No.Butir Pertanyaan	Koefisien Korelasi r_{hitung}	Harga r_{tabel}	Keputusan
1	0,95968	0,666	VALID
2	0,95968	0,666	VALID
3	0,9442	0,666	VALID
4	0,9442	0,666	VALID
5	0,95968	0,666	VALID
6	0,9442	0,666	VALID
7	0,9442	0,666	VALID
8	0,95968	0,666	VALID
9	0,95968	0,666	VALID
10	0,9442	0,666	VALID
11	0,95968	0,666	VALID
12	0,95968	0,666	VALID
13	0,9442	0,666	VALID
14	0,9442	0,666	VALID
15	0,95968	0,666	VALID
16	-0,064	0,666	TIDAK VALID
17	0,36068	0,666	TIDAK VALID
18	0,7606	0,666	VALID
19	0,61857	0,666	TIDAK VALID
20	0,95968	0,666	VALID
21	0,39982	0,666	TIDAK VALID
22	0,60598	0,666	TIDAK VALID
23	0,7606	0,666	VALID
24	0,61857	0,666	TIDAK VALID
25	0,95968	0,666	VALID
26	0,77778	0,666	VALID
27	0,95968	0,666	VALID
28	0,95968	0,666	VALID
29	0,9442	0,666	VALID
30	0,9442	0,666	VALID

Selanjutnya, untuk menghitung reliabelitas instrumen digunakan rumus *Product Moment* (r)



Setelah nilai angket diketahui maka terlebih dahulu mencari nilai x dan y yang di peroleh dari

$$x = x_i - \bar{x}$$

Keterangan :

x = hasil nilai variabel dari $x_i - \bar{x}$

x_i = nilai asli vatiabel x

\bar{x} = rata-rata dari penjumlahan varibel x

Tabel 3.6
Tabel penolong Uji Reliabilitas Instrumen Akreditasi Sekolah

No. Responden	X Σ Standar 1-4	Y Σ Standar 5-8	$x_i - \bar{x}$ x_1	$x_i - \bar{x}$ x_2	x_1^2	x_2^2	x_1x_2
1	60	60	5	4,55	25	20,7025	22,75
2	53	55	2	0,45	4	0,2025	0,9
3	48	49	7	6,45	49	41,2025	45,15
4	60	50	5	4,55	25	20,7025	22,75
5	48	50	7	5,45	49	29,7025	38,15
6	60	60	5	4,55	25	20,7025	22,75
7	60	60	5	4,55	25	20,7025	22,75
8	48	48	7	7,45	49	55,5025	52,15
9	60	60	5	4,55	25	20,7025	22,75
10	60	60	5	4,55	25	20,7025	22,75
11	48	48	7	7,45	49	55,5025	52,15
Jumlah	$\Sigma=605$ $\bar{x}=55$	$\Sigma=610$ $\bar{y}=55,45$	60	52,55	350	306,7275 $\Sigma=306,7$	325

Setelah diketahui jumlah tiap variabel maka peneliti akan menghitung Nilai Reliabilitas Instrumen dengan menggunakan Rumus Product Moment berikut ini:

$$r_i = \frac{N \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[N \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][N \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas Instrumen

N = Jumlah subjek penelitian

$\sum x_i y_i$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x_i$ = Jumlah skor asli variabel x

$\sum y_i$ = Jumlah skor asli variabel y

$$r_i = \frac{N \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[N \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][N \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

$$r_i = \frac{11.325 - 55.55,45}{\sqrt{[11.350 - 55^2][11.306,7 - 55,45^2]}}$$

$$r_i = \frac{3575 - 3049,75}{\sqrt{[825][299]}}$$

$$r_i = \frac{525}{496,6}$$

$$r_i = 1,058$$

Selanjutnya hasil perhitungan $r_{11} = 1,058$ ini dikonsultasikan dengan nilai r product moment dengan $Db = N - nr = 11 - 2 = 9$ dan taraf signifikan 5%. Nilai $r_{tabel} = r_{(0,05)(9)} = 0,45$. Karena $r_{11} = 1,058$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,45$ maka semua data yang dianalisis dengan rumus Product Moment dinyatakan Reliabel.

2. Pengujian Validitas dan Reliabelitas Angket Manajemen Pembelajaran

Dalam penelitian ini, pengujian validitas butir menggunakan korelasi *Product Moment* (r) dengan angka kasar, rumusnya sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Setelah melakukan perhitungan dengan rumus tersebut maka untuk mengetahui nilai r_{tabel} terlebih dahulu ditentukan derajat kebebasannya (db) dengan rumus :

$$Db = N - nr$$

Keterangan :

Db = Derajat Kebebasan

N = Jumlah Responden

Nr = Jumlah variabel

Dari hasil perhitungan validitas butir pertanyaan tentang Manajemen Pembelajaran, maka 15 butir dinyatakan valid, dan 2 butir dinyatakan tidak valid berdasarkan kriteria pengujian yaitu: Apabila r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$), berarti korelasi bersifat signifikan, artinya instrumen test dapat dikatakan “valid”. Apabila r hitung lebih kecil dari r tabel ($r_{hitung} < r_{tabel}$), berarti korelasi tidak signifikan, artinya instrumen tes dapat dikatakan “tidak valid”.

Setelah diasosiasikan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh hasil uji validitas angket tentang Manajemen Pembelajaran yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.7
Hasil Perhitungan Validitas Butir Angket Manajemen Pembelajaran

No.Butir Pertanyaan	Koefisien Korelasi r_{hitung}	Harga r_{tabel}	Keputusan
1	0,94162	0,666	VALID
2	0,94162	0,666	VALID
3	0,88562	0,666	VALID
4	0,88562	0,666	VALID
5	0,94162	0,666	VALID
6	0,88562	0,666	VALID
7	0,88562	0,666	VALID
8	0,94162	0,666	VALID
9	0,94162	0,666	VALID
10	0,88562	0,666	VALID
11	0,94162	0,666	VALID
12	0,94162	0,666	VALID
13	0,88562	0,666	VALID
14	0,88562	0,666	VALID
15	0,91462	0,666	VALID
16	0,11107	0,666	TIDAK VALID
17	0,379462	0,666	TIDAK VALID

Selanjutnya, untuk menghitung reliabelitas instrumen digunakan rumus *Product Moment* (r)

IAIN JEMBER



Setelah nilai angket diketahui maka terlebih dahulu mencari nilai x dan y yang di peroleh dari

$$y = y_i - \bar{y}$$

Keterangan :

y = hasil nilai variabel dari $y_i - \bar{y}$

y_i = nilai asli vatiabel y

\bar{y} = rata-rata dari penjumlahan varibel y

Tabel 3.9
Tabel penolong untuk menghitung Uji Reliabilitas Instrumen Manajemen Pembelajaran

No. Responden	Perencanaan Pembelajaran $y_i - \bar{y}$ y_1	Pelaksanaan Pembelajaran $y_i - y$ y_2	Evaluasi Pembelajaran $y_i - \bar{y}$ y_3	y_1^2	y_2^2	y_3^2	$y_1 y_2 y_3$
1	2,37	2,19	2,37	5,6169	4,7961	5,6169	12,3010
2	0,63	0,19	0,63	0,3969	0,0361	0,3969	0,0754
3	2,63	2,81	2,63	6,9169	7,8961	6,9169	19,4365
4	2,37	2,19	2,37	5,6169	4,7961	5,6169	12,3010
5	2,63	2,81	2,63	6,9169	7,8961	6,9169	19,4365
6	2,37	2,19	2,37	5,6169	4,7961	5,6169	12,3010
7	2,37	2,19	2,37	5,6169	4,7961	5,6169	12,3010
8	2,63	2,81	2,63	6,9169	7,8961	6,9169	19,4365
9	2,37	2,19	2,37	5,6169	4,7961	5,6169	12,3010
10	0,63	0,19	0,63	0,3969	0,0361	0,3969	0,0754
11	2,63	2,81	2,63	6,9169	7,8961	6,9169	19,4365
Jumlah	21	22,57	21	56,5447 $\Sigma=56,5$	55,6371 $\Sigma=55,6$	56,5447 $\Sigma=56,5$	139,4018 $\Sigma=139,4$

Setelah diketahui jumlah tiap variabel maka peneliti akan menghitung Nilai Reliabelitas Instrumen dengan menggunakan Rumus Product Moment berikut ini:

$$r_i = \frac{N \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[N \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][N \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas Instrumen

N = Jumlah subjek penelitian

$\sum x_i y_i$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x_i$ = Jumlah skor asli variabel x

$\sum y_i$ = Jumlah skor asli variabel y

$$r_i = \frac{N \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[N \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][N \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

$$r_i = \frac{11.139,4 - 21.22,6.21}{\sqrt{[11.56,5 - 21^2][11.55,6 - 22,5^2][11.56,5 - 21^2]}}$$

$$r_i = \frac{9966,6 - 1533,4}{\sqrt{[180,5][100,84][180,5]}}$$

$$r_i = \frac{8433}{1813}$$

$$r_i = 4,65$$

Selanjutnya hasil perhitungan $r_{11} = 4,65$ ini dikonsultasikan dengan nilai r product moment dengan $Db = N - nr = 11 - 2 = 9$ dan taraf signifikan 5%. Nilai $r_{tabel} = r_{(0,05)(9)} = 0,45$. Karena $r_{11} = 4,65$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,45$ maka semua data yang dianalisis dengan rumus Product Moment dinyatakan Reliabel.

C. Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis

Setelah penyajian data di atas, maka sampailah saatnya mengadakan analisis dan pengujian hipotesis yang diajukan berdasarkan pada data yang telah terkumpul, dengan memakai analisis statistik Product Moment dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat asli variabel x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat variabel y

1. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Mayor

Untuk mempermudah menganalisis data mengenai pengaruh Akreditasi Sekolah terhadap Manajemen Pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016, dibuatlah tabel persiapan analisis sebagaimana berikut.

Tabel 3.10
Tabel Persiapan Untuk Mencari Pengaruh Akreditasi Sekolah Terhadap
Manajemen Pembelajaran

No.Responden	Akreditasi Sekolah (X)	Manajemen Pembelajaran (Y)	x	y	x^2	y^2	xy
1	120	75	9,55	7	91,2025	49	66,85
2	108	67	2,45	1	6,0025	1	2,45
3	97	60	13,45	8	180,9025	64	107,6
4	120	75	9,55	7	91,2025	49	66,85
5	98	60	12,45	8	155,0025	64	99,6
6	120	75	9,55	7	91,2025	49	66,85
7	120	75	9,55	7	91,2025	49	66,85
8	96	60	14,45	8	208,8025	64	115,6
9	120	75	9,55	7	91,2025	49	66,85
10	120	67	9,55	1	91,2025	1	9,55
11	96	70	14,45	8	208,8025	64	115,6
Jumlah	$\Sigma x=1215$ $\bar{x}=110,45$	$\Sigma y=749$ $\bar{y}=68$			1306,7275 $\Sigma=1307$	503	784,65 $\Sigma=785$

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{785}{\sqrt{1307.503}}$$

$$r_{xy} = \frac{785}{\sqrt{657421}}$$

$$r_{xy} = 0,968$$

Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi (α)= 5%. Dari jumlah responden 11 orang, maka derajat kebebasan (db) = $N-nr=11-2=9$, sehingga $r_{\text{tabel}} = r_{(\alpha)(db)} = 0,45$.

Menurut hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,968 > 0,45$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif Akreditasi Sekolah terhadap Manajemen Pembelajaran di SD Negeri 2 wirolegi kecamatan Summersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

Selanjutnya untuk mengetahui besar kecilnya koefisien korelasi yang dihasilkan, maka r_{hitung} dikorelasikan dengan tabel korelasi interpretasi r . Ternyata $r_{hitung} = 0,968$, apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r terletak antara 0,80 sampai dengan 1,00 yang berarti sangat kuat, sehingga dapat diketahui bahwa Akreditasi Sekolah memiliki pengaruh positif yang sangat kuat terhadap Manajemen Pembelajaran SD Negeri 2 Wirolegi Kecamatan Summersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Minor

a. Analisa Data dan pengujian Hipotesis Nihil Minor Pertama

Untuk mempermudah menganalisis data mengenai pengaruh Akreditasi Sekolah terhadap Perencanaan Pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Kecamatan Summersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016, dibuatlah tabel persiapan analisis sebagaimana berikut.

Tabel 3.11
Tabel Persiapan Untuk Mencari Pengaruh Akreditasi Sekolah Terhadap
Perencanaan Pembelajaran

No.Responden	Akreditasi Sekolah (X)	Perencanaan Pembelajaran (Y)	x	y	x^2	y^2	xy
1	120	25	9,55	2,37	91,2025	5,6169	22,6335
2	108	22	2,45	0,63	6,0025	0,3969	1,5435
3	97	20	13,4	2,63	180,9025	6,9169	35,3735
4	120	25	9,55	2,37	91,2025	5,6169	22,6335
5	98	20	12,4	2,63	155,0025	6,9169	32,7435
6	120	25	9,55	2,37	91,2025	5,6169	22,6335
7	120	25	9,55	2,37	91,2025	5,6169	22,6335
8	96	20	14,4	2,63	208,8025	6,9169	38,0035
9	120	25	9,55	2,37	91,2025	5,6169	22,6335
10	120	22	9,55	0,63	91,2025	0,3969	6,0165
11	96	20	14,4	2,63	208,8025	6,9169	38,0035
Jumlah	$\Sigma x=1215$ $\bar{x}=110,45$	$\Sigma y=249$ $\bar{y}=22,63$			$1306,7275$ $\Sigma=1307$	$56,5447$ $\Sigma=56,5$	$264,8515$ $\Sigma=264,9$

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{264,9}{\sqrt{1307.55,6}}$$

$$r_{xy} = \frac{264,9}{\sqrt{72669,2}}$$

$$r_{xy} = 0,982$$

Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi (α)= 5%. Dari jumlah responden 11 orang,

maka derajat kebebasan (db) = $N-nr=11-2=9$, sehingga $r_{\text{tabel}} = r_{(\alpha)(db)} = 0,45$.

Menurut hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,982 > 0,45$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif Akreditasi Sekolah terhadap Perencanaan Pembelajaran di SD Negeri 2 wirolegi kecamatan Summersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016.

Selanjutnya untuk mengetahui besar kecilnya koefisien korelasi yang dihasilkan, maka r_{hitung} dikorelasikan dengan tabel korelasi interpretasi r . Ternyata $r_{\text{hitung}} = 0,982$, apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r terletak antara 0,80 sampai dengan 1,00 yang berarti sangat kuat, sehingga dapat diketahui bahwa Akreditasi Sekolah memiliki pengaruh positif yang sangat kuat terhadap Perencanaan Pembelajaran SD Negeri 2 Wirolegi kecamatan Summersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016.

b. Analisa Data dan Pengujian Hipotesis Nihil Minor Kedua

Untuk mempermudah menganalisis data mengenai pengaruh Akreditasi Sekolah terhadap Pelaksanaan Pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Kecamatan Summersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016, dibuatlah tabel persiapan analisis sebagaimana berikut.



Tabel 3.12
Tabel Persiapan Untuk Mencari Pengaruh Akreditasi Sekolah Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran

No.Responden	Akreditasi Sekolah (X)	Pelaksanaan Pembelajaran (Y)	x	y	x ²	y ²	xy
1	120	25		2,19		4,7961	20,9145
2	108	23		0,19		0,0361	0.4665
3	97	20		2,81		7,8961	37,7945
4	120	25		2,19		4,7961	20,9145
5	98	20		2,81		7,8961	34,9845
6	120	25		2,19		4,7961	20,9145
7	120	25		2,19		4,7961	20,9145
8	96	20		2,81		7,8961	40,6045
9	120	25		2,19		4,7961	20,9145
10	120	23		0.19		0,0361	1,8145
11	96	20		2,81		7,8961	40,6045
Jumlah	ΣX=1215 x̄ =110,45	ΣY=251 ȳ =22,81		22,57		55,6371 Σ=55,6	260,8415 Σ=260,8

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{260,8}{\sqrt{1307.55,6}}$$

$$r_{xy} = \frac{260,8}{\sqrt{72669,2}}$$

$$r_{xy} = 0,967$$

Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi (α)= 5%. Dari jumlah responden 11 orang, maka derajat kebebasan (db) = N-nr=11-2=9, sehingga $r_{\text{tabel}} = r_{(\alpha)(\text{db})} = 0,45$.

Menurut hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,967 > 0,45$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif Akreditasi Sekolah terhadap Pelaksanaan Pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016.

Selanjutnya untuk mengetahui besar kecilnya koefisien korelasi yang dihasilkan, maka r_{hitung} dikorelasikan dengan tabel korelasi interpretasi r . Ternyata $r_{hitung} = 0,967$, apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r terletak antara 0,80 sampai dengan 1,00 yang berarti sangat kuat, sehingga dapat diketahui bahwa Akreditasi Sekolah memiliki pengaruh positif yang sangat kuat terhadap Pelaksanaan Pembelajaran SD Negeri 2 Wirolegi Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016.

c. Analisa Data dan Pengujian Hipotesis Nihil Minor Ketiga

Untuk mempermudah menganalisis data mengenai pengaruh Akreditasi Sekolah terhadap Evaluasi Pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016, dibuatlah tabel persiapan analisis sebagaimana berikut.

Tabel 3.13
Tabel Persiapan Untuk Mencari Pengaruh Akreditasi Sekolah Terhadap
Evaluasi Pembelajaran

No.Responden	Akreditasi Sekolah (X)	Evaluasi Pembelajaran (Y)	x	y	x ²	y ²	xy
1	120	25	9,55	2,37	91,2025	5,6169	22,6335
2	108	22	2,45	0,63	6,0025	0,3969	1,5435
3	97	20	13,45	2,63	180,9025	6,9169	35,3735
4	120	25	9,55	2,37	91,2025	5,6169	22,6335
5	98	20	12,45	2,63	155,0025	6,9169	32,7435
6	120	25	9,55	2,37	91,2025	5,6169	22,6335
7	120	25	9,55	2,37	91,2025	5,6169	22,6335
8	96	20	14,45	2,63	208,8025	6,9169	38,0035
9	120	25	9,55	2,37	91,2025	5,6169	22,6335
10	120	22	9,55	0,63	91,2025	0,3969	6,0165
11	96	20	14,45	2,63	208,8025	6,9169	38,0035
Jumlah	$\sum x=1215$ $\bar{x}=110,45$	$\sum y=249$ $\bar{y}=22,63$			1306,7275 $\Sigma=1307$	56,5447 $\Sigma=56,5$	264,8515 $\Sigma=264,9$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{264,9}{\sqrt{1307.55,6}}$$

$$r_{xy} = \frac{264,9}{\sqrt{72669,2}}$$

$$r_{xy} = 0,982$$

Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi (α)= 5%. Dari jumlah responden 11 orang, maka derajat kebebasan (db) = $N-nr=11-2=9$, sehingga $r_{\text{tabel}} = r_{(\alpha)(db)} = 0,45$.

Menurut hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,982 > 0,45$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif Akreditasi Sekolah terhadap Evaluasi Pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi kecamatan Summersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016.

Selanjutnya untuk mengetahui besar kecilnya koefisien korelasi yang dihasilkan, maka r_{hitung} dikorelasikan dengan tabel korelasi interpretasi r . Ternyata $r_{hitung} = 0,982$, apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r terletak antara 0,80 sampai dengan 1,00 yang berarti sangat kuat, sehingga dapat diketahui bahwa Akreditasi Sekolah memiliki pengaruh positif yang sangat kuat terhadap Evaluasi Pembelajaran SD Negeri 2 Wirolegi Kecamatan Summersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016.

D. Pembahasan

Dalam pembahasan hasil-hasil penelitian ini akan dikemukakan tentang hasil analisis data yang diperoleh melalui penelitian dengan penjelasan yang berkenaan dengan hipotesis, yaitu:

1. Pengaruh Akreditasi Sekolah terhadap Manajemen Pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan hasil analisis Product Moment, di peroleh bahwa nilai r_{hitung} adalah sebesar 0,968 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,45 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,968 > 0,45$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif Akreditasi Sekolah terhadap Manajemen Pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh akreditasi sekolah terhadap manajemen pembelajaran, r_{hitung} dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi r , ternyata $r_{hitung} = 0,968$ terletak antara 0,80 sampai dengan 1,00 yang berarti sangat kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa Akreditasi Sekolah memiliki pengaruh positif yang sangat kuat terhadap Manajemen Pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016.

Apabila dikaitkan dengan teori pada peneliti yang diambil dari Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa Borang Akreditasi Sekolah yang di dalamnya terdapat 8 SNP, salah satunya yang ada

kaitannya dengan manajemen pembelajaran adalah standar proses. Standar proses di dalamnya membahas manajemen pembelajaran yang meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil proses belajar dan pengawasan proses pembelajaran.¹ Akreditasi Sekolah dan Manajemen Pembelajaran hubungannya sangat erat dan kuat. Akreditasi memang penting bagi suatu sekolah karena akan mempengaruhi sistem yang ada terutama pada Manajemen Pembelajaran, hal ini yang menyebabkan tumbuhnya kesadaran dari pendidik untuk memberikan dan meningkatkan proses pembelajaran sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam standar proses pada akreditasi sekolah. Hal ini diperkuat oleh salah seorang guru, Bapak Drs. Munajat dalam hasil wawancara sebagai berikut

“Kebanyakan guru di SD Wirolegi 2 ini sudah menjalankan Manajemen Pembelajaran dengan baik sesuai tujuan namun terkadang masih ada dari 1 atau 2 orang guru yang belum sepenuhnya manajemen pembelajarannya dilakukan sesuai dengan tujuan utama, sehingga siswa akan kesulitan untuk menerima pembelajaran dan akreditasi sekolah tidak sesuai dengan hasilnya.”

Dari hal tersebut pendidik akan lebih berhati-hati dalam melaksanakan manajemen pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ada.

¹E.Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, 296

2. Pengaruh Akreditasi Sekolah terhadap Perencanaan Pembelajaran di SD Negeri 2 Kecamatan Summersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan hasil analisis Product Moment, di peroleh bahwa nilai r_{hitung} adalah sebesar 0,982 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,45 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,982 > 0,45$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif Akreditasi Sekolah terhadap Perencanaan Pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Kecamatan Summersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh akreditasi sekolah terhadap perencanaan pembelajaran, r_{hitung} dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi r , ternyata $r_{hitung} = 0,982$ terletak antara 0,80 sampai dengan 1,00 yang berarti sangat kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa Akreditasi Sekolah memiliki pengaruh positif yang sangat kuat terhadap Perencanaan Pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Kecamatan Summersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016.

Apabila dikaitkan dengan teori pada peneliti yang diambil dari Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa Borang Akreditasi Sekolah yang di dalamnya terdapat 8 SNP, salah satunya yang ada

kaitannya dengan perencanaan pembelajaran adalah standar proses. Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan RPP yang memuat identitas mata pelajaran, tujuan pembelajaran dan lain sebagainya. Dalam pembuatan silabus dan RPP harus sesuai dengan kegiatan pembelajaran dan jika pembuatannya kurang memahami dan tidak sesuai maka hal ini yang menyebabkan proses pembelajaran tidak sesuai dengan RPP. Kondisi tersebut yang menunjukkan guru harus lebih teliti dalam perencanaan pembelajaran agar manajemen pembelajaran dapat terorganisir dengan baik karena akan juga mempengaruhi proses akreditasi sekolah. Oleh karena itu Akreditasi Sekolah dan Perencanaan Pembelajaran hubungannya sangat kuat.

3. Pengaruh Akreditasi Sekolah terhadap Pelaksanaan Pembelajaran di SD Negeri 2 Kecamatan Summersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan hasil analisis Product Moment, di peroleh bahwa nilai r_{hitung} adalah sebesar 0,967 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,45 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,967 > 0,45$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif Akreditasi Sekolah terhadap Pelaksanaan Pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Kecamatan Summersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh akreditasi sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran, r_{hitung} dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi r , ternyata $r_{hitung} = 0,967$ terletak antara 0,80 sampai dengan 1,00 yang berarti sangat kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa Akreditasi Sekolah memiliki pengaruh positif yang sangat kuat terhadap Pelaksanaan Pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016.

Bila dikaitkan dengan teori pada peneliti yang diambil dari Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa Borang Akreditasi Sekolah yang di dalamnya terdapat 8 SNP, salah satunya yang ada kaitannya dengan Pelaksanaan Pembelajaran adalah Standar Proses dan Standar Sarana Prasarana. Pelaksanaan Pembelajaran meliputi jumlah siswa, beban kerja guru, buku pelajaran, media pembelajaran dan pengelolaan kelas. Jika dalam pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran kurang terpenuhi atau kurang sesuai dengan tema pembelajaran maka proses pembelajaran tidak akan berjalan sesuai rencana. Maka hal ini dapat berpengaruh pada Akreditasi Sekolah. Oleh karena itu Akreditasi Sekolah dan Pelaksanaan Pembelajaran hubungannya sangat kuat.

4. Pengaruh Akreditasi Sekolah terhadap Evaluasi Pembelajaran di SD Negeri 2 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan hasil analisis Product Moment, di peroleh bahwa nilai r_{hitung} adalah sebesar 0,982 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,45 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,982 > 0,45$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif akreditasi sekolah terhadap evaluasi pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh akreditasi sekolah terhadap evaluasi pembelajaran, r_{hitung} dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi r , ternyata $r_{hitung} = 0,982$ terletak antara 0,80 sampai dengan 1,00 yang berarti sangat kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa Akreditasi Sekolah memiliki pengaruh positif yang sangat kuat terhadap evaluasi pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016.

Bila dikaitkan dengan teori pada peneliti yang diambil dari Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa Borang Akreditasi Sekolah yang di dalamnya terdapat 8 SNP, salah satunya yang ada kaitannya

dengan Evaluasi Pembelajaran adalah Standar Proses. Evaluasi Pembelajaran meliputi penilaian hasil belajar. Dalam evaluasi pembelajaran, guru harus lebih luwes dan sesuai dalam perencanaan sampai pembelajaran sehingga evaluasi akan sesuai dengan tujuan utama, karena semakin baik evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru maka hasilnya Manajemen Pembelajaran akan baik dan akan semakin baik pula Akreditasi Sekolahnya.



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil analisis Product Moment, di peroleh bahwa nilai r_{hitung} adalah sebesar 0,968 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,45 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,968 > 0,45$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai tersebut ($r_{hitung} = 0,968$) jika dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi r terletak antara 0,80 sampai dengan 1,00 yang berarti sangat kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif akreditasi sekolah terhadap manajemen pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016 dengan pengaruh yang sangat kuat.

2. Kesimpulan Khusus

- a) Berdasarkan hasil analisis Product Moment, di peroleh bahwa nilai r_{hitung} adalah sebesar 0,982 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,45 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,982 > 0,45$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Nilai tersebut ($r_{hitung} = 0,982$) jika dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi r terletak antara 0,80 sampai dengan 1,00 yang berarti sangat kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif akreditasi sekolah terhadap perencanaan pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Kecamatan Summersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016 dengan pengaruh yang sangat kuat.

- b) Berdasarkan hasil analisis Product Moment, di peroleh bahwa nilai r_{hitung} adalah sebesar 0,967 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,45 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,967 > 0,45$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Nilai tersebut ($r_{hitung} = 0,967$) jika dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi r terletak antara 0,80 sampai dengan 1,00 yang berarti sangat kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif akreditasi sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Kecamatan Summersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016 dengan pengaruh yang sangat kuat.

- c) Berdasarkan hasil analisis Product Moment, di peroleh bahwa nilai r_{hitung} adalah sebesar 0,982 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,45 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,982 > 0,45$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Nilai tersebut ($r_{hitung} = 0,982$) jika dikorelasikan dengan tabel

interpretasi korelasi r terletak antara 0,80 sampai dengan 1,00 yang berarti sangat kuat sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif akreditasi sekolah terhadap evaluasi pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016 dengan pengaruh yang sangat kuat.

B. Saran- Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan agar lebih fokus pada proses Akreditasi Sekolah selanjutnya, terutama memperbaiki 8 SNP dalam akreditasi sekolah.

2. Bagi Guru

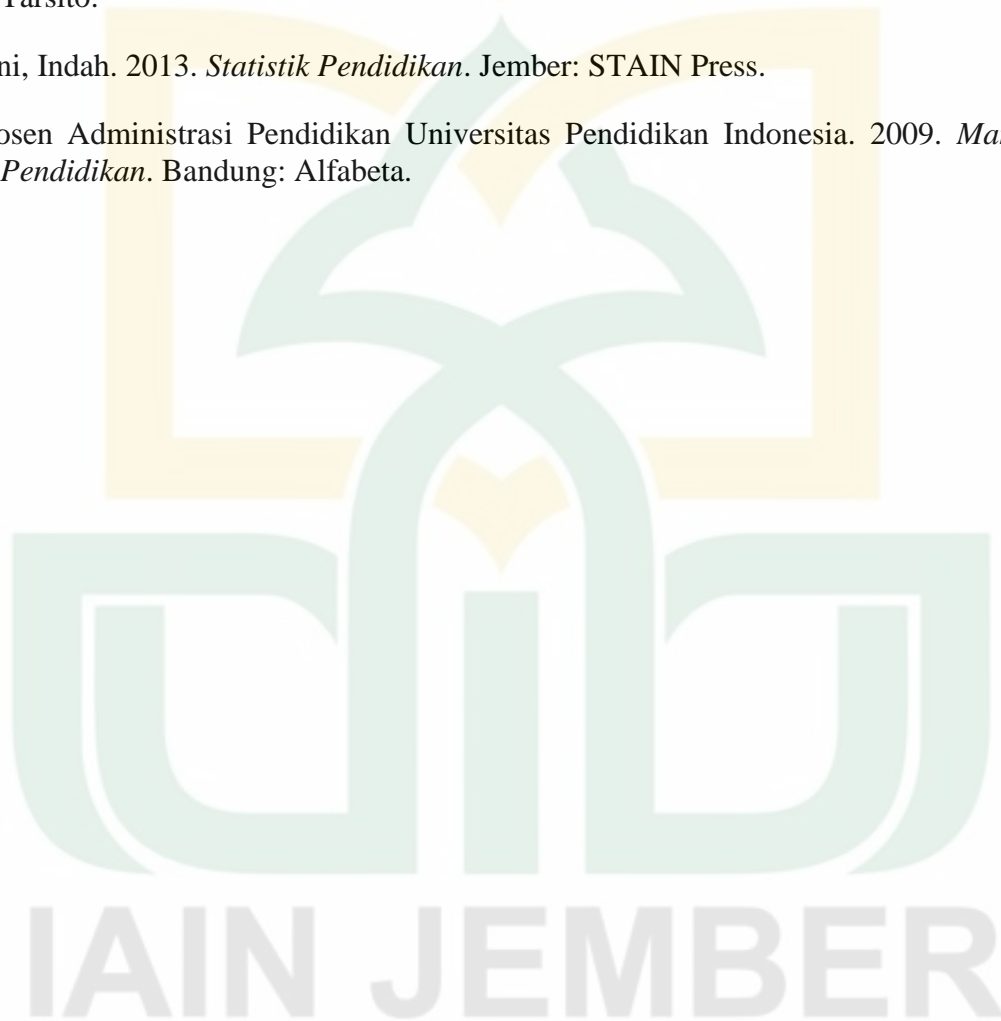
Diharapkan agar lebih memperbaiki manajemen pembelajarannya terutama dalam pembuatan dan pelaksanaan pembelajaran agar lebih tepat sesuai dengan tujuan awal dalam perencanaan pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2009. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anto,dkk. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT.Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BAN PT 2011. 2011. *BAN PT/SM*. Jakarta: BAN PT.
- D. Sudjana. 2001. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Depag. 2006. *Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Depag RI.
- Hamzah. 2007. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- IAIN. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember: IAIN Jember Press.
- Kiswanto Heri. 2013. *Efektivitas Akreditasi Sekolah terhadap Peningkatan Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijogo.
- Martinis Yamin. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Mega Mall.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitan Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mashudi. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Lumajang: LP3PI Press.
- Ma'ruf. 2013. *Pengaruh Akreditasi Sekolah Terhadap Peningkatan Kualitas Siswa*. Jember: UIJ.
- Moh.Sahlan. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Press.
- Mukniah. 2013. *Manajemen Pembelajaran*. Jember: STAIN Press.
- Mulyasa E. 2010. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____, *Kurikulum Yang Disempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prasetyo, Bambang. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rohani. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Rohmad, Muhammad & Amri, Sifan. 2012. *Manajemen Pendidikan, Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran yang Efektif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

- Sarwan. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Jember: STAIN Press.
- Subana. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sudjana,N. 2002. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Posdakarya.
- _____, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.
- Sugeng. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*.Malang: UIN Maliki Press.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Surakhmad,W. 1980. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar,metode Dan Tekni*. Bandung: Tarsito.
- Wahyuni, Indah. 2013. *Statistik Pendidikan*. Jember: STAIN Press.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.



MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh akreditasi sekolah terhadap manajemen pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Sumbersari Jember tahun pelajaran 2015/2016	1. Akreditasi sekolah	1. Akreditasi sekolah	1. Borang akreditasi a. standar isi b. standar proses c. standar kompetensi lulusan d. standar pendidik dan tenaga kependidikan e. standar sarana dan prasarana f. standar pengelolaan g. standar pembiayaan h. standar penilaian pendidikan	1. Responden 11 guru 2. Informan a. Kepala Sekolah b. Dewan Guru c. Kepala tata usaha 3. Dokumentasi 4. Kepustakaan	1. Penentuan daerah penelitian di SD Negeri 2 Wirolegi Sumbersari Jember 2. Jenis penelitian kuantitatif 3. Penentuan Responden Menggunakan teknik sampling jenuh 4. Pengumpulan Data penelitian a. Angket b. Interview c. Dokumenter d. Observasi 5. Analisa Data Menggunakan statistik product moment dengan rumus berikut $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$	Pokok Masalah Adakah pengaruh akreditasi sekolah terhadap manajemen pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Sumbersari Jember tahun pelajaran 2015/2016? Sub Pokok Masalah a. Adakah pengaruh akreditasi sekolah terhadap perencanaan pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Sumbersari Jember tahun pelajaran 2015/2016? b. Adakah pengaruh akreditasi sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Sumbersari Jember tahun pelajaran 2015/2016? c. Adakah pengaruh akreditasi sekolah terhadap evaluasi pembelajaran di SD Negeri 2 Wirolegi Sumbersari Jember tahun pelajaran 2015/2016?
	2. Manajemen pembelajaran	1. Perencanaan pembelajaran 2. Pelaksanaan pembelajaran 3. Evaluasi pembelajaran	a. Tujuan pembelajaran b. Pengorganisasian pembelajaran c. Merencanakan RPP a. Strategi pembelajaran b. Metode pembelajaran c. Pendekatan pembelajan d. Tehnik pembelajaran a. Evaluasi formatif b. Evaluasi sumatif c. Diagnosa			

SURAT KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Defri Ayu Syafira, R
NIM : 084 103 053
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / MPI
Tempat, tanggal lahir : Jember, 30 Mei 1992
Alamat : Dusun Krajan Wirolegi RT. 01 RW. 06 Kelurahan
Wirolegi Kecamatan Sumbersari Kabupaten
Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul
*“Pengaruh Akreditasi Sekolah terhadap Manajemen Pembelajaran di SD
Negeri 2 Wirolegi Kec. Sumbersari Kab. Jember Tahun ajaran 2015/2016.”*
adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang sebutkan
sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi
tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 03 Maret 2016

Yang membuat,



Defri Ayu. S. R
NIM : 084 103 053

IAIN JEMBER

BIODATA

Nama lengkap : Defri Ayu Syafira Rofiyanti
Tempat/tanggal lahir : Jember, 30 mei 1992
Alamat lengkap : Jalan Sritanjung iv No.37 Rt 1 Rw 6 Wirolegi
Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember
Jurusan/prodi : Kependidikan Islam/Manajemen Pendidikan Islam

Riwayat pendidikan :

1. Tk Cut Nya' Dien Sumpersari- Jember angkatan tahun 1996 lulus tahun 1998.
2. SD Negeri Karang Rejo II Sumpersari- Jember angkatan tahun 1998 lulus tahun 2004.
3. SMP Negeri 10 Jember angkatan tahun 2004 lulus tahun 2007.
4. Sma Negeri Arjasa angkatan tahun 2007 lulus tahun 2010.
5. Iain Jember angkatan tahun 2010 lulus tahun 2016.

Pengalaman kerja :

1. Mengajar di SMK negeri 2 Jember tahun 2015 selama 3 bulan.
2. Mengajar di SMP Plus Walisongo dan SMA Darul Falah tahun 2015 sampai sekarang.

Jember, 03 Maret 2016

Saya yang menyatakan

DEFRI AYU.S.R

NIM. 084 103 053